

**PENGARUH PEMAHAMAN QAIDAH NAHWU TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB UIAD SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh

MIFTAHUL JANNAH

NIM. 200105009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**PENGARUH PEMAHAMAN QAIDAH NAHWU TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB UIAD SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh
MIFTAHUL JANNAH
NIM. 200105009

Pembimbing:

1. Dr. Amran AR, M.Pd.I.
2. Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 200105009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Miftahul Jannah
NIM: 200105009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Pemahaman Qaidah Nahwu terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai, yang ditulis oleh Miftahul Jannah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200105009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan 24 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

Dr. Takdir, M.Pd.I.

Penguji I

Dr. Sudirman P., M.Pd.I.

Penguji II

Dr. Amran AR., M.Pd.I.

Pembimbing I

Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

Mengenal: Dekan F. K UIAD.

Dr. Lakshmi, M.Pd.I

NBM 1213495

ABSTRAK

Miftahul Jannah. *Pengaruh Pemahaman Qaidah Nahwu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya qaidah nahwu terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai. Penelitian ini termasuk jenis survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, objek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai, dengan jumlah sampel 22 mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 22 dari hasil output bahwa nilai Sig itu $0,000 < 0,005$ berdasarkan kaidahnya jika nilai sig $< 0,05$ maka antara kedua variabel tersebut terdapat pengaruh atau hubungan dan jika nilai Sig $> 0,05$ maka kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh atau hubungan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara *Qaidah Nahwu* (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y).

Kata Kunci: Pengaruh, *Qaidah Nahwu*, Kemampuan Menulis

ABSTRACT

Miftahul Jannah. The Influence of Understanding of the Principles of Nahwu on the Writing Ability of Arabic Language Education Students at UIAD Sinjai. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program (PBA), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2024.

The purpose of this study was to determine whether or not the principles of nahwu have an effect on the writing ability of Arabic Language Education students at UIAD Sinjai.

This study is a type of survey using a quantitative approach, the object of this study is Arabic Language Education students at UIAD Sinjai, with a sample size of 22 students. The results of this study indicate that there is an influence of the principles of nahwu on the Arabic writing ability of Arabic Language Education students at UIAD Sinjai.

Based on the results of a simple correlation test that has been carried out through the SPSS 22 program from the output results that the Sig value is 0.000 <0.005 based on the rule if the sig value <0.05 then there is an influence or relationship between the two variables and if the Sig value > 0.05 then the two variables have no influence or relationship. So it can be concluded that there is a significant influence or relationship between Qaidah Nahwu (X) and Writing Ability (Y) > *

Keywords: Influence, qaidah nahwu, writing ability

مستخلص البحث

مفتاح اللجنة. تأثير فهم مبادئ النحو على قدرة الكتابة لدى طلاب تعليم اللغة العربية في جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجاوي. البحث. سنجاوي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجاوي، ٢٠٢٤.

كان الغرض من هذه الدراسة تحديد ما إذا كانت مبادئ النحو لها تأثير على قدرة الكتابة لدى طلاب تعليم اللغة العربية في جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجاوي أم لا. هذه الدراسة هي نوع من المسح باستخدام نمج كمي، والهدف من هذه الدراسة هو طلاب تعليم اللغة العربية في جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجاوي، مع حجم عينة من ٢٢ طالبًا. تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير لمبادئ النحو على قدرة الكتابة لدى طلاب تعليم اللغة العربية في جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجاوي. وبناء على نتائج اختبار الارتباط البسيط الذي تم تنفيذه من خلال برنامج SPSS 22 من نتائج المخرجات أن قيمة سيغ هي $0.000 < 0.05$ بناءً على القاعدة إذا كانت قيمة $Sig < 0.05$ فإن هناك تأثير أو علاقة بين المتغيرين وإذا كانت قيمة $Sig > 0.05$ فإن المتغيرين ليس لهما تأثير أو علاقة. وبالتالي يمكن الاستنتاج أن هناك تأثير أو علاقة معنوية بين قاعدة النحو (X) والقدرة على الكتابة (Y).

الكلمات الأساسية: التأثير، قاعدة النحو، القدرة على الكتابة

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام علي اشرف الانبياء و المرسلين
محمد و علي آله وأصحابه أجمعين أمّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orangtua tercinta Bapak Arifuddin dan Ibu Nuraeni. yang telah mendidik dan membesarkan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih atas do'a, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis;
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I. selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Dr. Amran AR, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab;
6. Dr. Amran AR, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberi dukungan moral sehingga penulis selesai studi;
11. Saudara-saudara saya bernama Ansarullah, Rahmatullah, Miftahussa'adah, Muslihah, Mufidahtunnisa dan juga ipar-iparku yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih atas waktu dan doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini
12. Dan juga kepada keponakan-keponakanku yang tidak bisa penulis sebut satu persatu karena jumlah yang melebihi satu lusin, terimakasih sudah menjadi mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dan berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 24 Juli 2024

Miftahul Jannah
NIM. 20010500

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	23
C. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Definisi Variabel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Tekhnik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian-Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan	27
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai.....	34
Tabel 4.1 Priodisasi Kepemimpinan Mulai dari tahun 1974 sampai sekarang	45
Tabel 4.2 Daftar Nama-nama Responden	48
Tabel 4.3 Data Hasil Test Variabel X	49
Tabel 4.4 Data Hasil Test Variabel Y	50
Tabel 4.5 Hasil Hitung Uji Validitas soal test Variabel X menggunakan Product Moment.....	51
Tabel 4.6 Hasil Hitung UjiValiditas Variabel Y menggunakan <i>Product Moment</i>	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 4.11 Hasil Analisis Kolerasi Sederhana.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Pimpinan	45
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Lembar Observasi	65
1.2 Lembar Test Pemahaman Qaidah Nahwu.....	67
1.3 Lembar Test Kemampuan Menulis Bahasa Arab	69
1.4 Lembar Penilaian Kisi-kisi Test.....	71
2.1 Hasil Observasi	75
2.2 Hasil Test Variabel X.....	76
2.3 Hasil Test Variabel Y	77
3.1 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%	79
4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X	81
4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	82
5.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	84
5.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	84
6.1 Hasil Uji Normalitas	86
6.2 Hasil Uji Linieritas.....	86
6.3 Hasil Uji Hipotesis	86
7.1 Dokumentasi	88
8.1 SK Pembimbing	91
8.2 Surat Izin Penelitian	93
8.3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	94
8.4 Surat Keterangan Hasil Turnitin	95
8.5 Turnitin	96
8.6 Biodata Penulis	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab telah menjelma menjadi salah satu bahasa yang diperhitungkan keberadaannya di dunia, terutama semenjak Islam berkembang di seluruh pelosok dunia. Mempelajari bahasa Arab pun menjadi suatu keharusan yang penting untuk dilakukan, banyak cara untuk mempelajari bahasa asing ini, sama halnya dengan bahasa asing lainnya, baik melalui lembaga formal, non-formal maupun informal (Jamil 2020).

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. Pembelajaran adalah interaksi bolak balik antara dua belah pihak yang saling membutuhkan, yaitu guru dan murid. Sedangkan bahasa merupakan bagian dari struktur sosial masyarakat. Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam intraksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efesien (Hidayat 2020).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang diklasifikasikan ke dalam bahasa semit utama yang tersebar di dunia dan telah ditetapkan sebagai bahasa komunikasi Internasional oleh PBB pada tahun 1999 Masehi. Berkembang dengan menyebarnya bahasa Arab tidak lepas dari peran Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Kedudukannya juga sangat mulia di dalam Islam karena Al-Qur'an diturunkan dengannya. Sehingga banyak umat islam di seluruh dunia mempelajari bahasa Arab agar bisa memahami kitab sucinya dan berkomunikasi dengan sesama.(Nashoih, Mathoriyah, and Sholahuddin 2023)

Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan lebih dari 20 negara di bumi ini, juga lebih dari 200 juta orang. Setiap bahasa yang ada di dunia ini pastilah memiliki *Qaidah* atau tata bahasa masing-masing, termasuk bahasa Arab. Untuk menentukan kualitas seseorang mampu menulis bahasa Arab adalah

dari tata bahasa Arabnya (Hidayat 2020). Pada penelitian ini Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai memiliki kesulitan dalam memahami tata bahasa Arab sehingga berdampak pada kemampuan lainnya seperti menulis bahasa Arab. Dampak tersebut disebabkan karena rendahnya tingkat kemampuan memahami tata bahasa Arab.

Sebagai seorang muslim, mempelajari Bahasa Arab sudah merupakan suatu keharusan. Bagaimana kita bisa memahami isi kandungan Al Qur'an, bila kita tidak memahami bahasanya? Bagaimana kita bisa menyelami lautan hikmah dalam hadits-hadits Rasulullah bila Bahasa Arab saja kita tidak mengerti?

Al Imam Asy Syafi'i berkata:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ مِنْ دِينِي فَمَنْ كَرِهَ لُغَةَ عَرَبٍ فَلْيَأْتِ بِلِسَانٍ غَيْرِهَا

“Bahasa Arab adalah bagian dari agamaku, maka barangsiapa yang membenci bahasa Arab, maka biarlah ia datang dengan bahasa selain itu. (HR. Bukhari no. 4996 dan Muslim no. 2148)

Oleh karena itu, marilah kita berdoa kepada Allah, agar kita dimudahkan dalam mempelajari Bahasa Arab agar kita bisa memahami agama kita dengan baik (bu Razin & UmmuRazin 2015).

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem (masalah) dalam *qawaid* pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Problem *qawaid* itulah yang dihadapi mahasiswa pendidikan bahasa Arab 2020 (Dahlia 2021).

Menguasai suatu bahasa tentu tidak lepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memerlukan kejelian seorang pendidik dalam memberikan berbagai tugas sesuai penguasaan keterampilan yang ingin dicapai. Guru maupun dosen di kampus merupakan tenaga profesional harus memiliki kemampuan dalam memilih dan

memilah metode pengajaran yang efektif, mampu pula melibatkan peserta didiknya dalam berbagai aktifitas pembelajaran, serta mampu mengorganisir pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Amran AR 2020).

Dalam memahami bahasa Arab dengan baik dan benar maka sudah menjadi suatu tuntutan untuk belajar ilmu *nahwu-saraf*, oleh karena itulah, para ulama terdahulu khususnya pada ulama *nuhhat* mulai menyusun kitab-kitab nahwu dengan berbagai model materi dan metode pengajaran, dari yang klasik sampai yang modern. Dari masa klasik sebut saja misalnya, *Kitab Sibawaihi*, karya monumental dalam ilmu nahwu yang ditulis oleh Sibawaihi, dianggap sebagai buku nahwu yang pertama mengulas tentang nahwu atau kaidah bahasa Arab pada masanya, begitu juga dengan kitab *Alfiyah* Ibnu Malik yang ditulis oleh Ibnu Malik, sebagai kitab ilmu nahwu yang sangat terkenal dengan *nazam-nazam* kaidah-kaidah bahasa Arab yang indah, yang masih dipelajari hingga saat ini di pesantren-pesantren berciri “tradisional” di Indonesia. Demikian juga *kitab al-jurumiyah* sebagai kitab nahwu klasik yang dianggap praktis, ringkas, dan mudah dipelajari dalam menguasai dasar-dasar ilmu nahwu serta kitab-kitab lainnya (Sultan 2015).

Pembelajar Bahasa Arab menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kesulitan memahami kata-kata orang lain. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan membaca dan mempelajari kata-kata baru. Adapun muncul perasaan malas untuk belajar, kurangnya semangat dan kemauan untuk berbicara Bahasa Arab, ekspresi yang tidak mengikuti qaidah Bahasa Arab yang telah dipelajari, kosa kata yang terlupakan, kebutuhan untuk mematuhi aturan bahasa Arab, serta kesulitan membentuk kalimat lengkap yang menghalangi pemahaman (Taufik 2023).

Keterampilan menulis (*maharah kitabah*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit di antara tiga keterampilan lainnya yaitu

maharah kalam, maharah qira'ah, dan maharah istima', karena selain harus memahami kaidah kebahasaan dengan baik, keterampilan menulis juga melibatkan kemampuan berpikir secara sistematis dan logis, serta kemampuan mengungkapkan ide pikiran dengan menggunakan bahasa yang efektif, jelas, dan lugas (Nashoih, Mathorayah, and Sholahuddin 2023).

Kemahiran menulis, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal, merupakan aspek yang dilatih secara intensif. Latihan kemahiran menulis tersebut dimulai dari tahapan yang paling sederhana seperti menulis huruf, kata dan membuat kalimat, sampai kepada tahapan yang lebih rumit seperti membuat paragraf atau karangan bebas. Kemahiran menulis dalam pembelajaran bahasa Arab disebut juga dengan maharah kitabah.

Pembelajaran bahasa Arab pada program studi pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai telah berjalan beberapa tahun bahkan prodi tersebut telah meluluskan angkatan pertamanya, walau demikian masih banyak didapatkan mahasiswa baik yang telah lulus maupun yang berada pada semester akhir belum mampu berbahasa Arab dengan baik, oleh karenanya peneliti telah mengamati berbagai permasalahan yang terdapat pada mahasiswa mengenai ketidak cakapannya dalam berbahasa Arab diantaranya kurangnya penguasaan kosa kata, ketidakmampuan untuk merangkai kalimat serta kurangnya motifasi untuk berbahasa Arab sehari-hari baik dengan mahasiswa sendiri maupun dengan para dosen bahasa Arab (Amran AR 2020).

Peneliti melihat banyaknya mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang minim akan pengetahuan tentang penulisan bahasa Arab, begitupun dalam menyusun kalimat yang tidak sesuai dengan *qaidah nahwu*. Untuk membuat suatu kalimat bahasa Arab baik ucapan maupun tulisan perlunya gagasan tentang *qaidah nahwu* dan juga *sharaf*.

Dalam menulis bahasa Arab perlu adanya pengetahuan *qaidah nahwu* karena *qaidah nahwu* adalah rumus atau ketentuan dalam penulisan bahasa Arab,

mahasiswa PBA UIAD Sinjai angkatan 2022 dan seterusnya yang akan menyusun skripsi dalam berbahasa Arab, maka perlunya mahasiswa mendalami pelajaran *qaidah* penulisan atau *maharah kitabah* dan *qaidah nahwu*, agar dalam penulisan skripsi mahasiswa angkatan tersebut tidak sulit dalam menyusun suatu kalimat bahasa Arab.

Dalamnya kajian ilmu nahwu yang dilakukan oleh para ulama-ulama terdahulu sehingga menghasilkan kaidah-kaidah yang begitu banyak dengan berbagai perbedaan pendapat di antara mereka sehingga melahirkan aliran-aliran tersendiri seperti aliran *Kufah* dan aliran *Bashrah* menyebabkan sulitnya mempelajari ilmu nahwu itu sendiri bagi para pelajar. Metode yang diterapkan dalam kitab-kitab referensi nahwu terdahulu pun semua menggunakan metode yang sama yaitu metode deduktif dengan contoh yang sangat kaku dan jauh dari realitas kehidupan siswa. Hingga pada awal abad 20 ketika banyak ulama dan intelektual muslim Mesir yang belajar ke berbagai perguruan tinggi ternama di Eropa kembali ke negeri mereka dengan membawa metode pendidikan yang lebih modern mulailah terdengar seruan untuk mempermudah pembelajaran ilmu nahwu (Fitria. 2020).

Masalah yang ada pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai yaitu mahasiswa masih keliru dalam penulisan kalimat bahasa Arab yang dimana setiap penempatan kata kadang terbalik, tidak sesuai harakat di akhir kata dan tidak mengerti apa yang ditulisnya.

Untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam menulis, diperlukan model pembelajaran yang tepat yakni pembelajaran yang dapat memberi ruang kepada mahasiswa untuk mampu mengungkapkan ide dan pikiran mereka dengan kalimat yang sesuai dengan *qaidah* penulisan kalimat bahasa Arab sehingga pembelajaran bukan sekedar sebuah pengajaran. pembelajaran bukan hanya dari dosen saja akan tetapi bisa dari teman sejawat, lingkungan, maupun sumber belajar lain (Hastang 2019).

Keterampilan menulis (*maharah kitabah*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit di antara tiga keterampilan lainnya, karena selain harus memahami kaidah kebahasaan dengan baik, keterampilan menulis juga melibatkan kemampuan berpikir secara sistematis dan logis, serta kemampuan mengungkapkan ide pikiran dengan menggunakan bahasa yang efektif, jelas, dan lugas. Tidak heran jika tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesalahan-kesalahan dalam menulis skripsi. Dari hasil pengamatan mendalam yang dilakukan oleh peneliti, dijumpai beberapa kesalahan yang dikategorikan dalam enam aspek, yaitu aspek kesalahan *i'rab*, kesesuaian *mudzakkar muannas*, *tarkib idhafiy*, *tarkib na'ty*, penggunaan preposisi yang *berta'alluq* dengan *fi'il*, dan kesalahan kaidah *adad ma'dud*. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh minimnya pemahaman para mahasiswa terhadap ilmu nahwu. Meskipun juga terdapat faktor lain, yaitu pengaruh kuat bahasa Ibu (Indonesia) yang kemudian menyebabkan tulisan berbahasa Arab mahasiswa terasa seperti bahasa Indonesia, sehingga muat banyak kesalahan *tarkib* (Nashoih, Mathoriyah, and Sholahuddin 2023).

Nahwu adalah bagian dari ilmu bahasa Arab yang sering dipakai untuk alat dalam menulis dan membaca teks bahasa Arab yang mana dalam tulisan tersebut biasanya tidak bersyagal. Dan untuk *sharaf* biasa dipakai dalam mengubah suatu bentuk kata sesuai arti yang akan diinginkan. Oleh karena itu, *nahwu* haruslah dipelajari oleh mahasiswa supaya mereka mempunyai keterampilan mengajar bahasa Arab dengan baik dan benar. Bahasa pada hakikatnya akan terasa sulit dimengerti, dan *nahwu* dalam hal ini akan memiliki peran yang penting dalam membaca teks maupun menerjemahkan suatu kitab.

Jadi hendaknya para guru/dosen dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Paling tidak guru/dosen dapat menggunakan alat yang murah

dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Termasuk di dalamnya pemilihan alat-alat/media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab secara khusus (Husnaeni, Akmal, and Amran 2021).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti adalah apakah pemahaman *Qaidah Nahwu* berpengaruh terhadap kemampuan menulis Mahasiswa PBA UIAD Sinjai?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman *Qaidah* terhadap kemampuan menulis mahasiswa PBA UIAD Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pemikiran kita tentang upaya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa sesuai *qaidah nahwu*.
2. Secara praktis, penelitian ini turut memberikan sumbangsi pemikiran tentang pemahaman *Qaidah Nahwu* terhadap kemampuan menulis Mahasiswa PBA UIAD Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. *Qaidah Nahwu*

Pada bahasa Arab, memiliki tiga ilmu yang menjadi dasar untuk dapat mengetahui struktur kalimat serta memahami maknanya. *Qaidah nahwu* menjadi salah satunya, yang didalamnya membahas tentang bentuk kata dan kedudukan saat sebelum menjadi kalimat dan saat ditempatkan dalam kalimat dengan kedudukannya masing-masing. *Qaidah nahwu* membahas bagaimana kita merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna, baik dari susunan kata tersebut atau perubahan akhir setiap kata dalam kalimat yang dikenal dengan istilah *I'rab*.

Ilmu nahwu adalah ilmu yang wajib dikuasai untuk bisa memahami kaidah penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki pola kalimat yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Karena, ia tidak hanya berbicara tentang susunan kata dalam suatu kalimat, tetapi juga berbicara keadaan huruf terakhir dari suatu kata yang ada pada kalimat. Bila keadaan huruf terakhir suatu kata berbeda, maka berbeda pula maknanya. Terdapat kaidah yang mengatur perubahan harakat akhir kalimat tersebut. Kesalahan dalam pemberian harakat bisa mengubah pelaku jadi korban dan sebaliknya. Sebagai contoh kalimat: (bu Razin & UmmuRazin 2015)

ضَرَبَ زَيْدٌ بَكْرًا

Artinya adalah “Zaid telah memukul Bakr”, akan tetapi bila seperti ini:

ضَرَبَ بَكْرٌ زَيْدًا

Artinya menjadi “Bakr telah memukul Zaid”

Oleh karena itu, mempelajari kaidah seputar perubahan harakat akhir ini begitu penting.

Kaidah ini dibahas dalam ilmu nahwu. Karena, memang ilmu nahwu adalah salah satu cabang dari ilmu Bahasa Arab yang membahas tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan letak kata dalam suatu kalimat atau kondisi kata (harakat akhir dan bentuk) dalam suatu kalimat.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*) dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*). Untuk menguasai keempat keterampilan di atas mutlak diperlukan ilmu *nahwu*. Ilmu *Nahwu* adalah kaidah-kaidah untuk mengenal bentuk kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, dan perubahan-perubahan akhir kalimat yang berkaitan erat dengan *i'rab*, struktur kalimat, serta bentuk kalimat. Penguasaan kaidah-kaidah *nahwu* merupakan sarana untuk berbahasa bukan tujuan akhir dari pembelajaran tentang bahasa (Pembelajaran 2022).

Nahwu merupakan ilmu yang membetulkan susunan kata-kata dalam kalimat dilihat dari segi jabatan, bentuk dan lain-lain (Hamdan Izmi, 2001:8). Alam tata bahasa/sintaksis Arab, dikenal istilah *Fi'il* dan *Harf*, jumlah *Ismiyah* dan *Fi'liyah* serta *Syibhu* jumlah. Dalam ilmu nahwu banyak lagi istilah dan persoalan yang dihadapi dapat diteliti dari buku-buku bahwa yang banyak tersebar. Yang dikenal memprakarsai nahwu adalah Ali bin Abi Thalib beserta sahabatnya. Peristilahan nahwu yang berpengaruh kepada bahasa Indonesia adalah yang dikarang oleh Abul Aswad Ad-Duali dan Sibawaihi yang terlebih dahulu dikenal orang Barat. Dan apabila pengertian nahwu ditinjau dari segi etimologi dan epistemologinya ialah sebagai berikut.

Nahwu secara etimologi bisa bermakna menuju, menghadap, menyamai, timbangan. Sedangkan nahwu menurut terminologi berarti; cabang ilmu yang membahas kaidah-kaidah umum, yang diambil dari penelitian kalam arab sebagai sarana untuk mengetahui hukum dari masing-masing kata selaku pembentuk kalimat (Ibrani 2022).

Nahwu yaitu suatu ilmu yang mengkaji berbagai macam *qaidah* dalam bahasa Arab. Sebagaimana diketahui bersama bahwa ilmu *nahwu* biasa disebut dengan bapaknya ilmu. Ilmu *nahwu* dalam hal ini dapat menguraikan tiap kalimat dalam susunannya, *i'rabnya*, bentuknya dan lainnya (Labib 2022).

kemampuan ilmu *nahwu* dianggap sebagai syarat mutlak sebagai alat untuk memahami teks/kata bahasa Arab klasik yang tidak memakai harakat, dan tanda baca lainnya.(Dewantara, Mulyo, and Metro 2020) Dengan demikian, dalam pembelajaran *nahwu* akan menjadi sangat urgen untuk dapat dipelajari karena akan menjadi sebuah solusi dalam memahami bahasa Arab. *Nahwu* dari pengertian yang lebih luas akan banyak menitikberatkan kepada bagaimana memahami suatu kalimat, bacaan, berkomunikasi serta dapat menulis dengan baik sesuai kaidah. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa nahwu adalah bagian sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari bahasa Arab.

Dalam khazanah linguistik Arab, pengertian *nahwu* tidak monolitik, artinya bahwa banyak sekali redaksi berbeda dalam mendefinisikan *nahwu*. Hanya saja dalam terminologi yang paling masyhur disebutkan bahwa *nahwu* adalah ilmu yang mengkaji perubahan akhir tiap kata dalam kalimat disebabkan adanya amil yang mendahuluinya. Perubahan akhir kata dalam nahwu merupakan penentu jabatan tiap kata dalam sebuah kalimat. Meski hanya berkuat pada akhir kata, namun berperan besar dalam menjaga lafad dari kesalahan berbahasa. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa nahwu merupakan ruh bahasa Arab,dan senantiasa menjadi prioritas utama dalam

belajar bahasa Arab. Sehingga kekurangan dalam memahami *nahwu* akan berbuah ketidaksempurnaan dalam mempelajari bahasa Arab. Meski demikian, urgensinya untuk dipelajari berbanding terbalik dengan sulitnya ilmu tersebut untuk dipahami (Nashoih 2019).

Setiap bahasa mempunyai kata dengan jenis tertentu yang menjadi penyusun dalam kalimat, begitupun bahasa Arab. Pada bahasa lainnya kata yang menjadi penyusun kalimat terdiri dari banyak jenis, seperti dalam bahasa Indonesia terdapat kata kerja, kata benda, kata sifat, kata sambung dan sebagainya. Pada bahasa Arab dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Fi'il* (الفِعْلُ)
2. *Isim* (الإِسْمُ)
3. *Harf* (الْحَرْفُ)

Meskipun terbagi menjadi tiga, syarat minimal membuat kalimat dalam bahasa Arab tidak harus memenuhi ketiga kata penyusun tersebut, akan tetapi dapat tersusun dengan dua *isim* atau tersusun seperti *isim* dan *fi'il* (Muhammad Muttaqin 2019).

a. *Fi'il* (الفِعْلُ)

Fi'il secara singkat dapat didefinisikan dengan kata yang mengandung makna kerja, akan tetapi didefinisikan sebagai kata yang memiliki makna dan terikat oleh waktu, diantaranya: *madhi* (lampau), *haal* (sedang berlangsung) dan *istiqbal* (yang akan datang). Tanda-tanda *fi'il* diantaranya:

1. Didahului oleh huruf qad (قَدْ)
2. Dilekatkan dengan sin (س)

3. Didahului oleh saufa (سَوْفَ)
4. Diakhiri oleh Ta ta'nits disukunkan (تْ)

Fi'il sebagai kata yang mengandung makna kerja, secara waktu perbuatannya dibagi menjadi tiga, diantaranya:

1. *Fi'il Madhi* (الْفِعْلُ الْمَاضِي)

Fi'il Madhi adalah kata kerja pada masa lampau yang memiliki arti telah melakukan atau perbuatan yang dilakukan telah terjadi, contohnya: كَتَبَ (telah menulis) atau قَرَأَ (telah membaca).

2. *Fi'il Mudhorie'* (الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ)

Fi'il Mudhorie' adalah kata kerja yang sedang terjadi atau akan terjadinya suatu perbuatan. Contohnya: يَكْتُبُ (sedang menulis), atau يَقْرَأُ (sedang membaca).

3. *Fi'il Amr* (الْفِعْلُ الْأَمْرُ)

Fi'il Amr adalah kata perintah. Contohnya: اُكْتُبْ (tulislah), atau اقْرَأْ (bacalah).

b. Isim (الْإِسْمُ)

Jika Fi'il bergantung pada waktu, maka isim merupakan kata yang tidak terikat pada waktu. Isim dapat diketahui melalui:

1. *Isnad* (إِسْنَادٌ) atau *musnad Ilaih* (مُسْنَدٌ إِلَيْهِ), yaitu *fa'il* (فَاعِلٌ), *mubtada* (مُبْتَدَأٌ), atau *naibul fa'il* (نَائِبُ الْفَاعِلِ).
2. Didahului oleh *Harf Khafadh/Jar*
3. Bertanwin (َوُ)

4. Dilekatkan dengan Alif-lam (ال)

Isim sendiri dapat ditinjau berdasarkan jenisnya, menjadi *Isim Mudzakkar* (الإِسْمُ الْمَذَكَّرُ) yang secara bahasa memiliki arti laki-laki dimana makna laki-laki bukan secara *dzahir*, dan *Isim Muannats* (الإِسْمُ الْمؤنَّثُ) yang secara bahasa memiliki arti perempuan yang bukan secara makna *dzahir*. *Isim Muannats* biasanya bercirikan mengandung huruf *ta marbutah* (ة) seperti, sekolah (مَدْرَسَةٌ), Fatimah (فَاطِمَةٌ), atau nama perempuan lainnya, sedangkan *Mudzakkar* tidak seperti, buku (كِتَابٌ), ahmad (أَحْمَدُ) dan nama laki-laki lainnya.

c. *Harf* (الْحَرْفُ)

Harf ialah lafadz yang tidak boleh dan tidak bias memiliki tanda *isim* maupun tanda *fi'il*. Huruf dibagi menjadi beberapa bagian, namun dalam penelitian ini digunakan tiga yang utama:

1. *Harfu Jar* atau *Harfu Khafadh* (حَرْفُ الْجَارِّ atau حَرْفُ الْخَفْضِ)
2. *Harfu Nashab* (حَرْفُ النَّصْبِ)
3. *Harfu Jazm* (حَرْفُ الْجَزْمِ)

d. *Kalimat* (الْجُمْلَةُ)

Struktur kalimat inti bahasa arab cukup terdiri dari dua buah kata, struktur kalimat dalam bahasa arab disebut jumlah yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Jumlah Ismiyyah

Jumlah ismiyyah adalah kalimat yang didahului oleh *isim*. Pada umumnya pola kalimat *jumlah ismiyyah* adalah seperti berikut:

الإِسْمُ (Mubtada) + (Khabar) الإِسْمُ

Isim pertama disebut dengan *mubtada*, *isim* kedua disebut *khabar*. *Mubtada* adalah kata/ objek dalam bentuk isim yang ingin dijelaskan sedangkan *khabar* sesuai dengan namanya adalah kabar atau penjelasan dari kondisi, keadaan, jabatan, atau penjelasan dalam bentuk apapun dari objek yang sedang dijelaskan (*mubtada*). Seperti contoh berikut:

زَيْدٌ مُسْلِمٌ

“Zaid adalah seorang muslim”

2. Jumlah Fi’liyyah

Jumlah Fi’liyyah merupakan kalimat yang terdiri dari *Fi’il* dan *isim*, biasanya diawali oleh *fi’il* dalam susunannya. Secara umum, kalimat ini memiliki pola sebagai berikut:

الْفِعْلُ + فَاعِلٌ (الإِسْمُ)

Fa’il (subjek) adalah pelaku dari suatu perbuatan, oleh karenanya *fa’il* merupakan *Isim*. Seperti contoh berikut:

جَلَسَ زَيْدٌ

“Zaid telah duduk”

Qaidah Nahwu ialah pondasi dasar yang digunakan oleh ahli bahasa dalam menetapkan hukum-hukum teks dalam bahasa Arab, semacam *Fi’il Madhi* yang harus berbaris fathah diakhir kata, *Fi’il Mudhari* yang berbaris dhommah serta *Fi’il Amar* yang berbaris sukun. *Isim* yang letaknya setelah

huruf jar harus berbaris kasrah serta masih banyak contoh yang dapat kita amati didalam kalimat-kalimat Arab yang memakai *qaidah nahwu* dalam membacanya. Dalam *qaidah nahwu* terdapat *I'rab* dan bina yaitu *I'rab* perubahan dan bina itu tanpa perubahan atau tetap.

Qawa'id merupakan *jama'* dari kata kaidah yang berarti aturan, undang-undang. Jadi *Qawa'id* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang digunakan dalam menyusun kalimat bahasa Arab, di mana cabang dari ilmu *qawa'id* ini sangat banyak diantaranya adalah ilmu *nahwu* dan *sharaf*. Sedangkan ilmu *nahwu* secara bahasa adalah *الجهة و الطريق* (jalan dan arah).

Akan tetapi menurut istilah, ilmu yang membahas tentang keadaan akhir suatu kalimat dari segi *i'rab* (perubahan bunyi akhir kata) dan bina' (ketetapan bunyinya).

Di zaman sekarang ini, setelah berkembangnya penelitian dan pengkajian tentang analisis kebahasaan, para ulama cenderung mengubah dan memperluas pengertian ilmu *nahwu*, bukan hanya terpusat pada pembahasan *i'rab* dan bina' bagi sebuah kata, namun dapat pula mencakup pembahasan tentang penjaringan kosakata, pertalian interen antara beberapa kata, penyatuan beberapa kata dalam rentetan bunyi tertentu dan hubungan antara katakata yang ada dalam kalimat serta komponen-komponen yang membentuk sebuah ungkapan atau prasa (Dahliaana 2021).

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri ialah perkembangan baru mengenai pengertian baru tentang ilmu *nahwu* ini tetap mempertahankan urgensi *i'rab*. Alasannya ialah *i'rab* merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pembentukan kalimat bahasa Arab, di mana tanpa *i'rab*, sebuah kalimat bahasa Arab tidak akan sempurna, ciri khas ke-Arabannya akan hilang bila *i'rab*-nya tidak sempurna.

Secara istilah *i'rab* adalah perubahan baris satu kalimat karena perubahan letaknya di dalam kalimat secara lafaz atau ditaqdirkan. *I'rab* terbagi empat yaitu : *marfu'*, *manshub*, *majrur* dan *majzum*. Keempat posisi *i'rab* memiliki baris akhir yang berbeda yang disebut tanda *i'rab* (*'alahah al-i'rab*). Perubahan posisi atau status kata pada kalimat berimplikasi pada perubahan maksud dan produk hukum yang dihasilkan (Yenti and Afif 2022).

Fi'il secara singkat dapat didefinisikan dengan kata yang mengandung makna kerja, akan tetapi didefinisikan sebagai kata yang memiliki makna dan terikat oleh waktu, diantaranya: *madhi* (lampau), *haal* (sedang berlangsung), dan *istiqbal* (yang akan datang).

2. Indikator Qaidah Nahwu

a. Penguasaan Struktur Kalimat

1. Mahasiswa mampu mengenali dan menganalisis struktur dasar kalimat dalam bahasa Arab, seperti jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah.
2. Mahasiswa dapat membedakan antara subjek (mubtada') dan predikat (khabar) dalam kalimat.

b. Identifikasi I'rab (Tanda Baca)

1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tanda i'rab yang tepat pada kata dalam kalimat, termasuk *marfu'*, *manshub*, dan *majrur*.
2. Mahasiswa memahami perubahan i'rab sesuai dengan posisi kata dalam kalimat (misalnya, mubtada', fa'il, maf'ul bih).

c. Penguasaan Qaidah Nahwu

1. Mahasiswa mampu menerapkan kaidah-kaidah nahwu, seperti kaidah tentang fi'il, isim, dan huruf.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan penggunaan kaidah-kaidah tersebut dalam konstruksi kalimat.

d. Kemampuan Analisis Sintaksis

1. Mahasiswa dapat menganalisis kalimat kompleks, memecahnya menjadi bagian-bagian sintaksis, dan menjelaskan fungsi masing-masing bagian.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan nahwu dalam kalimat dan memberikan koreksi yang tepat.

e. Penerapan dalam Membaca Teks

1. Mahasiswa mampu membaca teks-teks berbahasa Arab dengan benar, memahami struktur kalimat, dan makna yang dihasilkan dari kaidah nahwu.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penggunaan kaidah nahwu dalam teks-teks klasik dan modern.

3. Keterampilan Menulis (*Maharah Kitabah*)

Keterampilan menulis adalah membuat huruf atau angka dengan pena, pensil, kapur dan lain-lain. Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran dan keterampilan ini juga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menempuh keterampilan tersebut. Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Keduanya merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkan. Penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis. Perbedaan cara menyampaikan pesan itu ditandai dengan ciri-ciri yang berbeda dan tuntutan yang berbeda pula dalam penggunaannya. Dalam mengungkap diri secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang ingin diungkapkan, maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Pesan yang perlu diungkapkan dapat

dipilih dengan cermat dan disusun secara sistematis, agar bila diungkapkan secara tertulis mudah difahami dengan cepat. Demikian juga dengan pemilihan kata-kata, dan penyusunannya dalam bentuk wacana yang dapat dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang sesuai, baik dan benar (Bima 2022).

Mahara kitabah terdiri dari dua kata yaitu *maharah* dan *kitabah*. Kata *maharah* (مهارة) merupakan bentuk *Masdar* dari kata kerja (مهر-يمهر) yang artinya keterampilan atau kemahiran. Untuk kata *kitabah* (كتابة) merupakan bentuk *Masdar* dari kata kerja (كتب - يكتب) yang mempunyai arti menulis. Jadi arti dari *maharah al-kitabah* yaitu keterampilan menulis. Arti dari *kitabah* itu sendiri adalah kumpulan kata-kata yang tersusun dari kumpulan kata-kata yang dapat dipahami oleh pembacanya. Menurut ilmu linguistik, *kitabah* adalah kumpulan kata-kata yang membentuk kalimat, disusun menurut fungsinya agar dapat dipahami maknanya (Nasution 2024).

Dari segi bahasa, *Kitabah* merupakan kumpulan kata-kata yang tersusun dan teratur. Makna epistemologis kitab adalah kumpulan kata-kata yang tersusun dan mengandung makna, sebab suatu kitab tidak akan tersusun kecuali jika memuat kata-kata yang tersusun. Dan Al-qur'an mengizinkan orang untuk dengan bebas mengungkapkan isi hati mereka sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Dalam mengungkapkan ungkapan sastra diharapkan pembaca dapat memahami apa yang ingin diungkapkan oleh pengarang. Kemampuan menulis (*maharah al-kitabah/* kemampuan menulis) adalah kemampuan mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran dari aspek yang sederhana seperti menulis kata sampai ke aspek yang kompleks yaitu komposisi. *Maharah al-kitabah* “menurut Ulyani” adalah *al-qawaid* (*nahwu* dan *sharf*), *imla* dan *khat*. Unsur-unsur kitab tersebut adalah *al-kalimah* (satuan kata terkecil suatu kalimat atau unsur dasar pembentuk suatu

kalimat), *al-sumo* (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau suatu kata didukung oleh kata lain) , *al-fakrah* (paragraf) dan *usbul* (Hartono 2024).

Maharah kitabah atau keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Rusyana menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan (Rusyana 1988). Sedangkan Tarigan mendefinisikan menulis sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan 1983). Kedua pendapat tersebut sama-sama mengacu kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya segala ide, pikiran dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.

Maharah kitabah adalah salah satu kemahiran yang kompleks. Banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek menulis dalam bahasa Arab yang sekaligus menjadi problematika dalam mencapai kemahiran tersebut, seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan penulisan dalam Bahasa Indonesia. Faktor-faktor tersebut menjadi problematika tersendiri bagi siswa yang mulai mempelajari bahasa Arab (Rathomi 2020).

Maharah kitabah adalah salah satu kemahiran yang kompleks. Banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek menulis dalam bahasa Arab yang sekaligus menjadi problematika dalam mencapai kemahiran tersebut, seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan penulisan dalam Bahasa Indonesia. Faktor-faktor tersebut menjadi problematika tersendiri bagi siswa yang mulai mempelajari bahasa Arab.

secara etimologi kitabah adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti. Dengan kitabah manusia dapat menuangkan gagasan atau ide secara bebas sesuai dengan apa yang dipikirkannya dengan tujuan memahami pembaca. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa maharah kitabah adalah kemahiran mendeskripsikan atau mengungkapkan isi hati melalui tulisan dengan tujuan memberi pemahaman kepada pembaca (Nurhanifah 2021).

Menulis berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah segala kegiatan seseorang yang mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan agar orang lain dapat membaca dan memahaminya. Pikiran tersebut dapat berupa pengalaman, pendapat, informasi, keinginan dan perasaan yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Menulis adalah membuat huruf atau angka dengan pulpen, pensil, kapur tulis, dan lain-lain. Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan suatu keterampilan yang dianggap sulit untuk diperoleh dan juga memerlukan waktu yang sangat lama untuk menguasai keterampilan tersebut dan permasalahan yang berkaitan dengannya (Hartono 2024).

Dalam pembelajaran bahasa Arab yang pertama kita pelajari yaitu cara penulisan bahasa Arab dimulai dari menulis huruf bahasa Arab seperti kosa kata atau huruf hijayyah. Namun jika dalam menulis kalimat perlu mempelajari *qaidah nahwu* dan *sharaf* sehingga setiap kata dalam kalimatnya menjadi sempurna

Kemahiran menulis merupakan tingkat kemahiran yang cukup sulit dalam kemampuan berbahasa serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan tulisan yang bagus. Hal itu dikarenakan menulis membutuhkan kemampuan untuk menuangkan gagasan atau ide, kemampuan menulis kata yang sesuai, dan juga kemampuan merangkai kata-kata menjadi

kalimat yang padu. Penggunaan bahasa asing dalam menulis berarti menambah tingkat kesulitan dalam berbahasa, dikarenakan penulis harus menguasai kosakata (mufrodad) bahasa asing, menggunakan kosakata tersebut dalam tulisan, serta harus memperhatikan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa asing tersebut

Tata cara penulisan bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan pertama yang sangat tampak adalah arah tulisan. Dalam Bahasa Indonesia, penulisan huruf dimulai dari kiri ke kanan. Sedangkan dalam bahasa Arab penulisan hurufnya dimulai dari kanan ke kiri. Maka dari itu, seorang siswa Indonesia yang mempelajari bahasa Arab berarti ia harus merubah kebiasaannya pada aspek arah tulisan.

Adapun tahapan dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* yang perlu diperhatikan khususnya bagi pengajar, meliputi:

- a. Mencontoh, dalam rangka memperkenalkan materi secara praktis, langkah pertama yang disarankan adalah mencontoh tulisan. Sayangnya, sering kali langkah ini diabaikan, terutama di tingkat mahasiswa, karena mungkin saja mereka sudah pernah melakukan kegiatan mencontoh sebelumnya.
- b. Reproduksi, praktik untuk mengungkapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui lisan dengan cara menuliskannya.
- c. *Imla'*, praktik menulis terhadap apa yang didengar. Maka dari itu selain kemampuan mendengar, menyimak dengan cermat juga sangat penting untuk mengetahui seberapa banyak pemahaman kita,
- d. Rekombinasi dan Transformasi, adalah latihan yang bertujuan menggabungkan kata-kata sesuai dengan *qaidah nahwiyah* Serta mengubah struktur kalimat agar sesuai dengan *qaidah shorfiyah* dan *nahwiyah*

- e. Mengarang Terpimpin, adalah sebuah latihan menulis yang memberikan arahan yang jelas, misalnya pelajara diberi arahan untuk mengarang tentang rumah dengan menggunakan jumlah *fi'liyah* atau pun jumlah *ismiyah* mulai,
- f. Mengarang Bebas, pada tahap ini, pelajar mulai dilatih untuk mengungkapkan ide dan pemikiran dalam hatinya, dengan tetap dalam bimbingan pengajar

4. Indikator Kemampuan Menulis (Maharah Kitabah)

a. Penguasaan Kosakata

- 1. Mahasiswa mampu menggunakan kosakata yang tepat dan bervariasi dalam menulis teks bahasa Arab.
- 2. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang sinonim, antonim, dan penggunaan kata-kata sesuai konteks.

b. Keterampilan Menyusun Kalimat

- 1. Mahasiswa dapat menyusun kalimat yang benar secara gramatikal sesuai dengan kaidah nahwu.
- 2. Mahasiswa mampu menulis kalimat sederhana hingga kompleks dengan struktur yang benar.

c. Pengorganisasian Paragraf

- 1. Mahasiswa mampu menyusun paragraf yang kohesif dan koheren, dengan ide utama yang jelas dan pengembangan yang baik.
- 2. Mahasiswa dapat menggunakan kata-kata penghubung (kata sambung) untuk mengaitkan kalimat dan paragraf secara logis.

d. Kreativitas dan Orisinalitas

- 1. Mahasiswa mampu menyusun paragraf yang kohesif dan koheren, dengan ide utama yang jelas dan pengembangan yang baik.

2. Mahasiswa dapat menggunakan kata-kata penghubung (kata sambung) untuk mengaitkan kalimat dan paragraf secara logis.
- e. Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca
1. Mahasiswa dapat menulis dengan ejaan yang benar dan menggunakan tanda baca yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab.
 2. Mahasiswa mampu memperbaiki kesalahan dalam ejaan dan tanda baca ketika melakukan proofreading.
- f. Pengembangan Argumen
1. Mahasiswa dapat mengembangkan argumen dengan logika yang kuat, memberikan bukti-bukti yang mendukung, dan menyajikan opini yang terstruktur.
 2. Mahasiswa mampu menyusun esai atau tulisan akademis dengan pengembangan argumentasi yang jelas dan meyakinkan.
- g. Keberanian dan Kejelasan dalam Ekspresi
1. Mahasiswa menunjukkan keberanian dalam mengekspresikan gagasan dan pandangan mereka dalam tulisan.
 2. Mahasiswa mampu menulis dengan kejelasan yang memungkinkan pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan tanpa kebingungan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang menulis memang telah banyak dilakukan oleh beberapa orang termaksud juga penelitian kemampuan menulis siswa. Salah satu penelitian menulis mahasiswa adalah kemampuan menulis bahasa arab. Hal ini di buktikan dengan penelitian yang mengkaji kompetensi tersebut. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama namun dengan objek dan teknik yang berbeda. Penelitian yang relevan

merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul atau permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Afif Kholisun Nashohih, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang dimuat dalam Al-Lahjah vol.6 (jurnal pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab no. 2 tahun 2023) dengan judul Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, penulis memaparkan tujuan penelitiannya untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa Arab yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini perlu dilakukan guna mengetahui persentase kesalahan terbesar para mahasiswa dalam keterampilan menulis, sehingga data hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu para dosen di PBA UNWAHA untuk lebih memberikan perhatian dan penekanan dalam menyampaikan materi-materi yang dirasa sulit oleh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian ini adalah sebagian besar kesalahan sintaksis (*nahwu*) dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Terhimpun dalam enam kriteria, yaitu kesalahan i'rab, ketidaksesuaian antara *mudzakkar* dan *muannats*, kesalahan susunan idhafah, ketidaksesuaian *na'at* terhadap *man'ut*, ketidaktepatan susunan idiomatis antara kata kerja dan huruf jar, dan terakhir adalah kesalahan dalam konsep *adad-ma'dud*. Faktor utama penyebab munculnya kesalahan-kesalahan tersebut adalah lemahnya pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap kaidah-kaidah ilmu nahwu, sehingga hal itu membuka jalan bagi interferensi (pengaruh bahasa Ibu) dalam mengkontaminasi

maharah intajiyah yang salah satunya adalah keterampilan menulis. Untuk itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk memperbaiki kualitas pemahaman mahasiswa terhadap ilmu nahwu, terutama materi-materi yang dianggap sulit.

2. Jurnal yang di tulis oleh Andi Agussalim, jurusan Sastra Arab FIB Universitas Hasanuddin, dimuat dalam Jurnal Ilmu Budaya Vol. 11 No. 1 tahun 2023, dengan judul Menemu-Kenali Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Tugas Akhir Mahasiswa. Pada jurnal ini penulis memaparkan tujuan penelitiannya untuk menemu-kenali kesalahan penulisan bahasa Arab mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan faktor penyebabnya, serta mendeskripsikan solusi dalam mengatasi kesalahan penulisan bahasa Arab mahasiswa Prodi Sastra Arab FIB Unhas dalam penyusunan karya ilmiah skripsi.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan jenis dan metode ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi objek secara alami yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis data responden terkait dengan kesalahan penulisan dalam penyusunan skripsi berbahasa Arab, ditemukan bahwa yang paling dominan adalah kesalahan pemilihan dan penggunaan huruf dengan persentase 63,2%. Kesalahan yang umum terjadi dalam penulisan bahasa Arab adalah pada huruf-huruf yang memiliki kesamaan bunyi dan pengucapan

3. Jurnal yang ditulis oleh Midyan Surya Ishak, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pontianak dimuat dalam jurnal Alfazuna Vol. 3 No. 1 tahun 2018, dengan judul Hubungan Antara Penguasaan Sintaksis Dan Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Bahasa Arab.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif Dengan jenis penelitian deskriptif, dimana suatu hal dapat diteliti adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian tersebut. Adapun hasil analisis penelitian Terdapat hubungan antara penguasaan Nahwu dengan kemampuan menulis teks bahasa Arab namun hubungan ini tidak signifikan, kemungkinan pemahaman nahwu mahasiswa adalah pemahaman teoritis bukan pemahaman praktis atau terapan sehingga pemahaman tersebut belum bisa menguatkan kemampuannya dalam menulis teks bahasa Arab. Untuk kepentingan praktis ini pengajar bahasa termasuk bahasa Arab perlu menyusun bahan pembelajaran Insya (keterampilan menulis) tanpa melupakan qawaid (tata bahasa) bahasa Arab, dalam hal ini dikenal sebagai tata bahasa pedagogis.

4. Skripsi yang ditulis oleh Dahliana, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun 2021, dengan judul Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Kaidah *Nahwu* Melalui *Tadribat* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di IAIM Sinjai, penelitian ini bertujuan untuk memahami nahwu dengan mudah tanpa hanya mengetahui teori saja tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam menganalisis, membaca, mendengar, dan menulis.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa tidak semua mahasiswa mampu memahami nahwu dengan baik karena kurangnya semangat, motifasi, serta arahan dari dosen. Apalagi sekarang munculnya wabah virus covid 19 sehingga proses belajar mengajar tidak maksimal dikarenakan proses belajar dalam sistem daring (via online).

Dari beberapa referensi penelitian di atas, peneliti dapat memahami perbedaan yang telah dijelaskan di atas. Berikut adalah tabel perbedaan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

Table 2.1

Perbandingan Penelitian-Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan

NO.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Afif Kholisun Nashohih (2023) Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	Kedua penelitian membahas pemahaman Qaidah Nahwu terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Pada peneliti terdahulu lebih mengacu pada kesalahan Nahwu pada penulisan Abstrak Skripsi.	a. Penelitian terdahulu lebih mengacu pada hasil penulisan Abstrak Skripsi. Sedangkan penelitian yang dilakukan lebih fokus dengan kemampuan menulis mahasiswa. b. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitisn yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif.
2.	Andi Agussalim (2023) Menemu-Kenali Faktor Penyebab	Kedua penelitian membahas hubungan antara kemampuan menulis bahasa Arab. pada penelitian	a. Penelitian terdahulu lebih mengacu pada hasil penulisan tugas akhir mahasiswa. Sedangkan penelitian

	Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Tugas Akhir Mahasiswa	terdahulu lebih mengacu pada kesalahan penulisan tugas akhir.	yang dilakukan fokus dengan dengan kemampuan menulis mahasiswa sesuai <i>Qaidah Nahwu</i> . b. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitisn yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif.
3.	Midyan Surya Ishak (2018) Hubungan Antara Penguasaan Sintaksis Dan Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Bahasa Arab	a. Kedua penelitian memiliki fokus terhadap pemahaman ilmu nahwu. b. Menggunakan metode penelitian yang sama (pendekatan kuantitatif)	Penelitian terdahulu lebih meneliti hubungan antara sintaksis dan penguasaan <i>nahwu</i> sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada pemahaman <i>qaidah nahwu</i> .
4.	Dahlia (2022) Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Kaidah	a. Sama-sama membahas hubungan memahami <i>Qaidah Nahwu</i> . b. Objek penelitian	a. Penelitian terdahulu meneliti kemampuan memahami <i>Qaidah Nahwu</i> melalui <i>tadribat</i> mahasiswa. Sedangkan penelitian ini lebih

	<i>Nahwu Melalui Tadribat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di IAIM Sinjai</i>	dan lokasi penelitian yang sama.	fokus dengan pemahaman <i>Qaidah Nahwu</i> terhadap kemampuan menulis mahasisw. b. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitisn yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif.
--	---	----------------------------------	---

C. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sedang diteliti, dimana rumusan masalah penelitian tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diartikan sebagai jawaban sementara sebab jawaban yang diberikan hanya berdasar pada teori yang relavan, belum terdapat fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dalam penelitian. (Sugiyono 2010). Maka hipotesis dalam penelitian ini berupa:

1. Hipotesis nol (H_0) = tidak terdapat pengaruh antara qaidah nahwu terhadap keterampilan menulis mahasiswa PBA UIAD Sinjai.
2. Hipotesis alternatif (H_a) = Terdapat pengaruh antara qaidah nahwu terhadap keterampilan menulis mahasiswa PBA UIAD Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian yang akan dipakai yaitu survei. Penelitian Survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada lapangan. Tujuan dari penelitian ini ialah bisa berguna mendapatkan informasi yang tepat dan nyata (Sidik Priadana 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian survei. Oleh karena itu, jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti guna berusaha menemukan apakah terdapat pengaruh antara pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode ini dipilih untuk memungkinkan analisis statistik yang mendalam terhadap hubungan antara variabel pemahaman *qaidah nahwu* dan kemampuan menulis mahasiswa. Dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan secara cermat, data dapat dikumpulkan secara sistematis dari sampel mahasiswa.

Pendekatan penelitian kuantitatif dari sudut pandang Ratna Wijayanti (Wijayanti, 2015) adalah lebih menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan produser statistik.

Sugiyono juga mendefinisikan tentang pendekatan penelitian kuantitatif dalam bukunya (Sugiyono 2017) bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas mengenai pendekatan penelitian kuantitatif maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh antara qaidah nahwu dan kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai angkatan Tahun 2022/2023 secara sistematis pendekatan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin ada dalam data, serta mengukur sejauh mana variabel pemahaman qaidah nahwu berkontribusi terhadap variasi dalam kemampuan menulis mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih kuat dalam konteks pengaruh pemahaman qaidah nahwu terhadap kemampuan menulis mahasiswa, memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman ilmiah di bidang ini.

B. Definisi Variabel

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Selanjutnya, sekumpulan objek yang dipelajari tadi dinamakan populasi. Dalam mempelajari populasi, peneliti berfokus pada satu atau lebih karakteristik atau sifat dari objek. Karakteristik semacam itu disebut sebagai variabel. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi (Sidik Priadana 2021).

Dalam kegiatan penelitian, penentuan variabel penelitian merupakan salah satu tahapan penting yang tidak boleh ditinggalkan dan harus dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan penelitian. Jika peneliti melakukan kesalahan dalam

menentukan variabel penelitian, maka kesalahannya tetap pada penerapan teorinya, begitu pula pada definisi operasional.

1. Variabel Independen

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Sidik Priadana 2021).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman qaidah nahwu, yang mencakup pemahaman mahasiswa terhadap aturan gramatikal dalam bahasa Arab, khususnya dalam konteks qaidah nahwu. Pemahaman ini melibatkan kemampuan mahasiswa untuk mengenali dan menerapkan struktur kalimat, pembentukan kata, serta aturan gramatikal lainnya yang terkandung dalam qaidah nahwu.

2. Variabel Dependen

Variabel tak bebas (dependent variable) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi. “...primary interest to the researcher” atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian (Sidik Priadana 2021).

Variabel dependen penelitian ini adalah kemampuan menulis mahasiswa, yang mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyusun dan menyampaikan ide secara tertulis dalam bahasa Arab. parameter penilaian melibatkan keterampilan sintaksis, kejelasan pesan, pemilihan kata dan struktur kalimat dalam karya tulis mahasiswa

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini membutuhkan waktu sekitar kurang lebih satu bulan, di mulai pada bulan Mei tahun akademik 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 1000 orang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian (Sidik Priadana 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIAD Sinjai, data penelitian ini diambil dari data Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Pemilihan populasi didasarkan pada penelitian pengaruh pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis, dan merupakan mahasiswa yang mempelajari *qaidah nahwu* dan kemampuan menulis (*maharah kitabah*)

Table 3.1

Populasi penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai

Objek	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Mahasiswa PBA Angkatan Tahun 2022/2023	2	20	22

Sumber: Data Prodi PBA UIAD Sinjai

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik (Sidik Priadana 2021). Adapun penelitian menggunakan *nonprobability sampling* dalam bentuk *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat regeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono 2013). Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai angkatan tahun 2022/2023.

Alasan peneliti menggunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai angkatan Tahun 2022/2023 sebagai ruang penelitian adalah berdasarkan hasil observasi, peneliti mengidentifikasi permasalahan utama terkait kemampuan menulis dan pemahaman terkait *qaidah nahwu*, beberapa diantaranya masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Arab sesuai *qaidah nahwu*. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh antara *qaidah nahwu* dan kemampuan

menulis kalimat bahasa Arab, serta mengidentifikasi apakah adakah korelasi anantara dua variabel tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang *representatif* terkait pengaruh pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid adalah dengan menggunakan beberapa metode yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, dimana metode tersebut meliputi:

1. Observasi

Observasi partisipatif merupakan seperangkat strategi dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lengkap. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok orang dilingkungan alamiah mereka. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sejumlah tujuan dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari objek yang sedang ditelitinya. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Sidik Priadana 2021). Observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil (Sugiyono 2013). Metode ini digunakan untuk mengamati pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2022 di UIAD Sinjai.

2. Test

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk menilai keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes yaitu alat atau prosedur

yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan (Yulianti 2018).

Dalam penelitian ini, menggunakan tes kinerja (praktik) yaitu berupa tes *qaidah Nahwu* dan menulis bahasa Arab. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu penelitian menganalisis nilai yang diperoleh (Dahlia 2021). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa sumber tes dan gambar-gambar yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Semua alat yang digunakan untuk mengukur, mengumpulkan, mengamati, menganalisa situasi alam atau sosial yang diamati dalam memecahkan suatu permasalahan disebut instrumen penelitian (Sugiyono 2017). Adapun instrumen pada penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Dahlia 2021). Sasaran pengamatan dalam lembar observasi ini adalah pengaruh pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis mahasiswa PBA UIAD Sinjai.

2. Lembar Tes

Untuk instrumen pengumpulan data tentang variabel X menggunakan tes kinerja berupa tes qaidah nahwu sedangkan variabel Y menggunakan kinerja berupa tes kemampuan menulis bahasa Arab (*Mahara Kitabah*).

3. Lembar Dokumentasi

Lembar berisi daftar dokumentasi yaitu, lembar ceklis observasi, lembar tes qaidah nahwu dan kemampuan menulis bahasa Arab, foto kegiatan dan yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan (Sidik Priadana 2021). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan pada penelitian ini untuk menguji kelayakan setiap butir pertanyaan pada instrumen penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu variabel (Malay, 2022). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal itu dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal itu dinyatakan tidak valid (Firdaus,

2021). Dalam hal ini uji validitas instrumen akan dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Teknik ini dipilih bertujuan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan valid. Dengan menerapkan uji validitas instrumen, penelitian ini berupaya memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur variabel dengan akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil analisis ini akan memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi pengaruh pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk menjaga kehandalan dan tingkat kestabilan instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α), dimana variabel dapat dinyatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha (α) $> 0,7$ (Priadana & Sunarsi 2021). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas akan memberikan gambaran seberapa stabil instrumen tersebut dalam mengukur kemampuan menulis Bahasa Arab. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas ini penting dalam memvalidasi kehandalan alat ukur dan memberikan dasar yang kuat untuk analisis lanjutan terkait pengaruh pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya data pengucapan siswa sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk mengetahui normalitas. Pengujian dilakukan dengan aplikasi SPSS 22. Uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut (Rahayu, 2012):

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal

Setelah melakukan penelitian, perolehan data variabel X dan variabel Y mahasiswa dianalisis sebagai langkah selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui suatu distribusi data penelitian memiliki status linier atau tidak. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat (Nanda Hanief & Himawanto 2017). Hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dikatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam hal uji linieritas akan dilakukan dengan bantuan software SPSS. uji linieritas, merupakan suatu pendekatan statistik yang penting untuk mengidentifikasi apakah kemampuan menulis Bahasa Arab sesuai qaidah nahwu dapat dijelaskan secara linier atau tidak. Uji linieritas berguna untuk memahami sejauh mana perubahan dalam satu variabel berkorelasi secara konsisten dengan perubahan dalam variabel lain dalam suatu hubungan linier.

3. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, teknik korelasi digunakan untuk mengkaji variabel pemahaman qaidah nahwu dan kemampuan menulis mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai. Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat pengaruh atau tidak, dan jika ada, seberapa besar pengaruh tersebut. Data pada analisis korelasi dapat berupa data kualitatif maupun kuantitatif, yang masing-masing mempunyai korelasi sendiri-sendiri (Nanda Hanief & Himawanto 2017).

Adapun untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y, maka teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi Sederhana. Analisis korelasi sederhana pada penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yaitu korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Korelasi sederhana menggunakan korelasi *product moment pearson*, dimana analisis korelasi antara variabel dependen dan variabel independen dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1967 dibawah kepemimpinan bapak muhammad Syurkati Said mulai memasuki bidang amal usaha di lapangan perguruan tinggi dengan membuka FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) cabang dari Unismuh Makassar dan berhasil mendidik sampai sarjana muda dengan gelar BA kepada beberapa praktisi pendidikan di kabupaten Sinjai pada saat itu.

Namun mereka hanya melaksanakan perkuliahan digedung tua milik muhammadiyah sendiri yang dibangun pada tahun 1935. Sampai hari ini, bangunan tersebut dapat difungsikan dan telah direnovasi tahun 2012. Sarjana-sarjana tersebut sebagian besar melanjutkan pendidikan sampai menyandang sarjana lengkap (Drs). Sehingga dapat berkelayakan sebagaimana istilah sekarang.

Karena peraturan dan perundang-undangan menghendaki ketika itu bahwa mahasiswa harus mengikuti ujian di Makassar dan tidak dibenarkan lagi ada Perguruan Tinggi yang berstatus cabang Sinjai dilebur ke induknya akibat adanya aturan itu. Dengan demikian maka guru dan alumni SLTA yang berminat melanjutkan pendidikan atau ingin menambah ilmunya mengalami kesulitan, beberapa tahun kemudian Muhammadiyah Bone dan Bulukumba membka/mendirikan STIKP Muhammadiyah, sehingga para pendidik (guru) yang berminat untuk menambah tingkat pendidikannya memilih antara STIKP. Muhammadiyah Bone atau STIKP Muhammadiyah Bulukumba dan Makassar.

Muhammadiyah Sinjai memahami kondisi itu, maka pengurus berusaha kembali untuk membuka perkuliahan dan yang berhasil dibuka adalah Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai pada tahun 1974,

dua tahun kemudian pada tahun 1976 baru memperoleh izin Operasional status terdaftar dari Menteri Agama RI dengan surat keputusan Nomor: kep/D.5110/1976 tanggal 15 April 1976, jurusan Pendidikan Agama Islam Program Sarjana Muda.

Pada tahun 1986, Rektor Unismuh Makassar memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sehingga kesempatan itu dipergunakan dengan baik oleh Muhammadiyah Sinjai dengan merubah nama dari Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai menjadi Institut Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai, jurusan Pendidikan Agama Islam program sarjana strata satu (S1) dan telah berdiri sendiri dan memperoleh izin operasional Menteri Agama RI. Status terdaftar dengan surat keputusan Nomor: 61/1990 tanggal 25 April 1990.

Pada tahun 1995, karena tuntutan dan peraturan pemerintah dalam hal ini Departemen Agama RI bahwa semua perguruan tinggi dibawah naungan Departemen Agama RI harus menyesuaikan diri dengan peraturan itu, sehingga Institut Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai dengan menambah jurusan lagi, sehingga STAI Muhammadiyah Sinjai pada saat itu memiliki 2 (dua) Program Studi strata satu (S1) yaitu : 1) Pendidikan Agama Islam dan 2) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). STAIM beralih status menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015, yang berkedudukan di Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan, didirikan untuk batas yang tidak ditentukan. Sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 tanggal 16 Juni 1995 tentang perubahan nama dan izin operasional pembukaan jurusan serta pemberian status terdaftar kedua jurusan yang dimiliki tersebut. Periodisasi kepemimpinan mulai tahun 1974 sampai sekarang adalah Salam Basyah SH tahun 1974-1976, Drs. H. M. Amir Said tahun 1976-1982, Drs. H. Zainuddin Fatbang

tahun 1982-1983, Drs. H. Amir Said tahun 1983-1986, Drs. A. Muh Nur Parolai tahun 1986-2004, Drs. A. Muchtar Mappatoba, M.Pd. tahun 2005—2010, Muh. Judrah, S.Ag., M.Pd.I. tahun 2010-2014, dan Dr. Firdaus, M.Ag. tahun 2014-2018. Pada tahun 2015 Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan rektor pertama adalah Dr. Firdaus, M.Ag. masa jabatan 2016-2020.

Kemudian pada akhir tahun 2022, IAIM secara resmi Alih Bentuk menjadi UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN (UIAD) Sinjai setelah terbitnya SK Kementerian Agama RI yang ditanda tangani oleh Menteri Agama, H. Yaqut Cholil Qoumas dan pada saat itu masih menjabat Rektor UIAD, Dr. Firdaus, M.Ag. hingga 2023 dan digantikan oleh Dr. Suriati, M.Sos.I. sebagai Rektor UIAD Masa Jabatan 2023-2027.

Tabel 4.1

Priodisasi Kepemimpinan Mulai dari tahun 1974 sampai sekarang

No	Nama	Tahun
1	Salam Basyah, SH.	1974-1976
2	Drs. H. M. Amir Said	1976-1982
3	Drs. H. Zainuddin Fatbang	1982-1983
4	Drs. H. Amir Siad	1983-1986
5	Drs.A. Muh Nur Parolai	1986-2004
6	Drs. A. Muchtar Mappatoba, M.Pd.	2005-2010
7	Muh. Judrah, S.Ag.	2010-2014
8	Dr. Firdaus, M.Ag.	2014-2018
9	Dr. Firdaus, M.Ag.	2016-2020
10	Dr. Firdaus, M.Ag.	2020-2023
11	Dr. Suriati, M.Sos.I.	2023-2027

2. Visi dan Misi UIAD Sinjai

Visi

Menjadi Universitas yang bermutu dan kredibel berlandaskan nilai-nilai Islam.

Misi

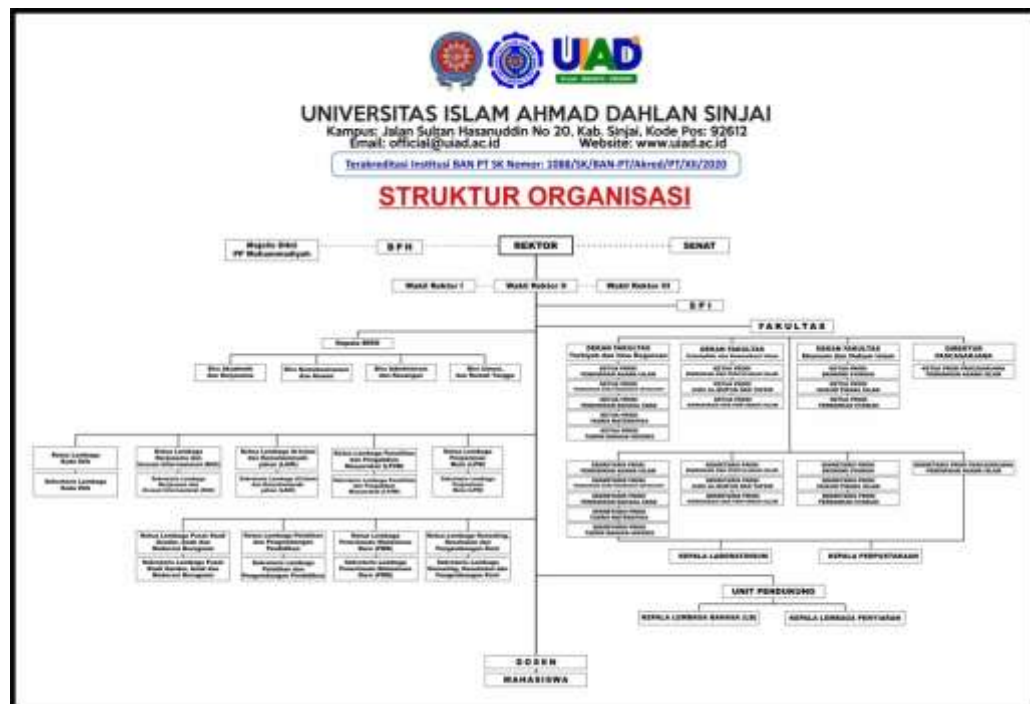
Penguatan internal dalam peningkatan SDM, prestasi mahasiswa, mutu akreditasi dan penerapan teknologi serta pemenuhan unsur tata pamong.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas civitas akademika Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- b. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui program-program akademik yang strategis dan komprehensif.
- c. Meningkatkan manajemen pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan berkepribadian islam, berkualitas, berakhlak mulia dan memiliki kemampuan akademik, profesional, terampil dan inovatif serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Meningkatkan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai budaya bangsa dan jati diri persyarikatan Muhammadiyah dalam upaya menciptakan masyarakat progresif.

4. Pimpinan

Gambar 4.1
Bagan Pimpinan



5. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Pada tahun 2016 dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6722 Tahun 2016 tanggal, 24 November 2016, tentang izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, maka dengan dasar itu maka Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerbitkan Surat Keputusan Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang terdiri atas 3 program Studi, yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Sejalan dengan hal tersebut maka pihak Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai membuka Prodi Tadris Bahasa Inggris berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1081 Tahun

2017 tanggal, 21 Februari 2017. Sehingga Tadris Bahasa Inggris dan Tadris Matematika bergabung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
5. Program Studi Tadris Matematika (TM)
6. Pendidikan Bahasa Arab

Prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah salah satu dari lima prodi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi ini berdiri atas izin dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 361 Tahun 2015, tanggal 20 Januari 2015. Program Studi ini menyelenggarakan pendidikan guru bahasa Arab dengan tujuan menghasilkan lulusan guru bahasa Arab dengan kualifikasi sarjana pendidikan Islam (S1) yang profesional, terampil dan terpercaya.

- a. Visi dan Misi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Visi

“Menghasilkan tenaga Pendidik Bahasa Arab yang komunikatif dan kompetitif”

Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan, untuk menghasilkan tenaga pendidik/guru bahasa Arab yang komunikatif dan kompetitif
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang bahasa Arab
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bahasa Arab untuk membumikan bahasa Arab
- 4) Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah untuk menghasilkan tenaga pendidik yang religius

b. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidik/guru bahasa Arab yang komunikatif dan kompetitif
- 2) Terlaksana penelitian dalam bidang bahasa Arab
- 3) Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat pada bidang bahasa Arab untuk membumikan bahasa Arab
- 4) Terintegrasinya nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah untuk menghasilkan tenaga pendidik yang religius

c. Nama-nama Dosen PBA

Ketua Prodi	: Dr. Amran AR, M.Pd.I.
Sekretaris Prodi	: Dr. A.Taufiq Nur, M.Pd.I.
Anggota	: Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.
	Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.
	Ramli, S.Pd.I., M.Pd.
	Dr. Akmal, M.Pd.
	Abu Darda, S.Pd.I., M.Pd.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Data responden memegang peranan yang sangat signifikan dalam sebuah penelitian karena dapat menggambarkan karakteristik khusus dari responden tersebut. Penelitian ini melibatkan sejumlah mahasiswa semester 4 di UIAD Sinjai, dengan pemilihan keseluruhan anggota dari Mahasiswa semester 4 yang berjumlah 22 orang. Rincian data dapat ditemukan dalam tabel yang disajikan berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nama-nama Responden

No	Nama	L/P
1	A. Uswatunnisa	P
2	Rita Rianti	P
3	Serlina	P
4	Syamsinar	P
5	Lia Angriani. M	P
6	Riska Amalia	P
7	Muhtadina	P
8	Nurul Fadhilah Azzahra	P
9	Rikariansa	P
10	Muhlisha	P
11	Anugrah Wahdaniah	P
12	Wahdaniar	P
13	Salwa Salsabila	P
14	Fitra	P
15	Ainul Hayati	P
16	Nurhasanah	P
17	Fausia Salsabilah	P
18	Zulfira Luqmi	P
19	Maratun Nadirah	P
20	Zul Arsil Azim Pajalani	L
21	Miftahul Jannah	P
22	Nur Rahmat Hidayat	L

2. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk menilai pengaruh pemahaman qaidah nahwu terhadap kemampuan menulis mahasiswa PBA UIAD Sinjai, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah tes yang terdiri dari 10 butir pertanyaan yang terdiri dari variabel X dan variabel Y, dengan jumlah sampel sebanyak 22 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan tes secara langsung. Berikut adalah hasil data yang diperoleh dari tes tersebut:

Tabel 4.3 Data Hasil Test Variabel X

No	Responden	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Uswatunnisa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
2	Rita Rianti	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	31
3	Serlina	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	27
4	Syamsinar	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	30
5	Lia Angriani. M	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
6	Riska Amalia	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
7	Muhtadina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
8	Nurul Fadhillah Azzahra	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
9	Rikariansa	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
10	Muhlisha	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	31
11	Anugrah Wahdaniah	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
12	Wahdaniar	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
13	Salwa Salsabila	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35
14	Fitra	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
15	Ainul Hayati	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
16	Nurhasanah	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
17	Fausia Salsabilah	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
18	Zulfira Luqmi	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
19	Maratun Nadirah	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
20	Zul Arsil Azim P	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
21	Miftahul Jannah	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
22	Nur Rahmat Hidayat	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33

Tabel 4.4 Data Hasil Test Variabel Y

No	Responden	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Uswatunnisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	Rita Rianti	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
3	Serlina	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
4	Syamsinar	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
5	Lia Angriani. M	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
6	Riska Amalia	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
7	Muhtadina	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
8	Nurul Fadhilah Azzahra	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
9	Rikariansa	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
10	Muhlisha	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
11	Anugrah Wahdaniah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
12	Wahdaniar	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36
13	Salwa Salsabila	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
14	Fitra	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
15	Ainul Hayati	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
16	Nurhasanah	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
17	Fausia Salsabilah	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
18	Zulfira Luqmi	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
19	Maratun Nadirah	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
20	Zul Arsil Azim P	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
21	Miftahul Jannah	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
22	Nur Rahmat Hidayat	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator dalam suatu objek pengukuran. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah pertanyaan-pertanyaan dalam tes penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jika pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan informasi yang diinginkan, maka pertanyaan tersebut dianggap valid (Imam Ghazali 2011).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

tes. Sebelum digunakan, tes tersebut diuji prasyarat terlebih dahulu kepada sejumlah responden untuk memeriksa validitasnya. Jika tes tersebut dianggap valid setelah diuji, maka dapat digunakan dalam penelitian. Tes ini telah diuji kepada 10 responden, adapun hasil data dari uji tersebut dapat dilihat di lampiran. Validitas tes ini diperiksa menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22.0 *for Windows*, dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika nilai rhitung $>$ dari rtabel, maka item tes dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai rhitung $<$ dari rtabel, item tes dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas tes:

Tabel 4.5

Hasil Hitung Uji Validitas soal test Variabel X menggunakan Product Moment

<i>Correlations</i>			
No. Item Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Rtabel (Sig. 0.05)	Keterangan
X1	0.681	0.432	Valid
X2	0.505	0.432	Valid
X3	0.740	0.432	Valid
X4	0.669	0.432	Valid
X5	0.459	0.432	Valid
X6	0.695	0.432	Valid
X7	0.773	0.432	Valid
X8	0.644	0.432	Valid
X9	0.773	0.432	Valid
X10	0.695	0.432	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji validitas menunjukkan bahwa item tes dianggap valid apabila hasil hitung *correlation Person* lebih besar dari nilai r_{tabel} (Sig. 0.05). nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat ditemukan dalam Tabel *r Product moment* dengan jumlah data (N)=22 pada lampiran. Berdasarkan Tabel *r product moment* dengan tingkat signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang didapatkan adalah 0.432. oleh karena itu, semua item pertanyaan variabel X yang berjumlah 10 item dianggap valid.

Tabel 4.6

Hasil Hitung Uji Validitas Variabel Y menggunakan *Product Moment*

<i>Correlations</i>			
No. Item Soal	<i>Pearson Correlation</i>	R_{tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
Y1	0.681	0.432	Valid
Y2	0.614	0.432	Valid
Y3	0.656	0.432	Valid
Y4	0.620	0.432	Valid
Y5	0.805	0.432	Valid
Y6	0.603	0.432	Valid
Y7	0.562	0.432	Valid
Y8	0.632	0.432	Valid
Y9	0.684	0.432	Valid
Y10	0.651	0.432	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* > r_{tabel} (Sig. 0.05). dalam menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* pada signifikan 5% diketahui r_{tabel} sebesar

0.432. sehingga item setiap skala pretest yang berjumlah 10 item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Dalam uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, jika nilai cronbach's alpha > 0.60 maka tes dinyatakan konsisten atau reliabel. Akan tetapi, jika nilai cronbach's alpha < 0.60 maka tes pemahaman *qaidah nahwu* dan kemampuan menulis dinyatakan tidak tidak konsisten atau tidak reliabel. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes pemahaman *qaidah nahwu* dan kemampuan menulis sebanyak 20 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.864	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 0.864 atau $0.864 > 0.60$. ini menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.848	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS22.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 0.848 atau $0.848 > 0.60$. Ini menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada Variabel Y memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4. Uji Prasyarat
a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan yaitu taraf signifikansi > 0.05 dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows. Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.87352933
	Absolute	.133
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.622
Asymp. Sig. (2-tailed)		.834

Sumber Data: Hasil Pengolaan Data Menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan pada tabel diatas, dengan bantuan SPSS 22.0 for windows menunjukkan nilai signivikasi adalah 0,834 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan pemahaman *qaidah nahwu* dan kemampuan menulis untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Data yang dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS 22.0.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Y*X	Between Groups	(Combined)	204.756	4	51.189	55.757	.000
		Linearity	204.340	1	204.340	222.567	.000
		Deviation from Linearity	0.417	3	.139	.151	.927
	Within Groups		15.607	17	.918		
	Total		220.364	21			

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS22.0

Berdasarkan nilai sig. dari output diatas diperoleh nilai deviation from linearity sig adalah 0,927 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Dasar pengambilan keputusan dengan cara, jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau berkorelasi dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan atau tidak berkorelasi.

Adapun hasil hitung uji analisis korelasi sederhana:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Kolerasi Sederhana

		<i>Qaidah Nahwu</i>	Kemampuan Menulis
<i>Qaidah Nahwu</i>	Pearson Correlation	1	.963
	sig, (2-tailed)		.000
	N	22	22
Kemampuan menulis	Pearson Correlation	.963	1
	sig, (2-tailed)	.000	
	N	22	22

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS22.0

Dari hasil output diatas bahwa nilai Sig itu $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara *Qaidah Nahwu* (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman qaidah nahwu terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD sinjai. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu qaidah nahwu (X) dan kemampuan menulis (Y). Pada penelitian ini menggunakan jenis survei dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 22 responden yang merupakan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2022 UIAD Sinjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman *qaidah nahwu* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, untuk melihat hubungan antara pemahaman *qaidah nahwu* dan kemampuan menulis, dilakukan uji validitas, dimana jika soal test yang akan

diberikan sudah valid dan disebarkan ke responden maka selanjutnya hasil penelitian tersebut di uji reliabilitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa item-item dalam instrumen mengukur konsep yang sama secara konsistensi. Seperti hasil uji reliabilitas di atas yang menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa variabel X $0,864 > 0,60$ dan variabel Y $0,848 > 0,60$ maka item-item pertanyaan kedua variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Peneliti menguji normalitas bertujuan untuk memvalidasi asumsi penelitian sebelum melanjutkan ke analisis selanjutnya. Adapun hasil uji normalitas dengan metode uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji apakah sampel data mengikuti distribusi normal yang menunjukkan nilai signivikansi 0,834 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Peneliti juga menguji linieritas yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan sebagai hubungan linier. Adapun hasil dari uji linieritas yaitu nilai deviation from linearity sig adalah 0,927 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Dari hasil uji di atas, untuk melihat pengaruh tidaknya dapat di lihat pada hasil uji hipotesis, peneliti menggunakan analisis korelasi sederhana yang dimana rumus penentuan penilaiannya jika nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05, hasil output korelasi sederhana yaitu nilai Sig itu $0,000 < 0,005$ dan presentase mencapai 95%, hasil pengukuran ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara *Qaidah Nahwu* (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y).

Hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya memperkuat pengajaran qaidah nahwu dalam kurikulum PBA. Penggunaan metode pengajaran yang efektif dan latihan menulis yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai. Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis mahasiswa terbukti benar.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh *qaidah nahwu* terhadap kemampuan menulis, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian ini hanya mencakup mahasiswa dari satu universitas, sehingga generalisasi temuan ini ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis survei, sehingga perspektif kualitatif mengenai pemahaman *qaidah nahwu* dan proses menulis mahasiswa mungkin belum sepenuhnya tergambarkan.

Pengaruh *qawa'id an-nahw* (kaidah nahwu) terhadap *maharah kitabah* (kemahiran menulis) dalam bahasa Arab sangat signifikan. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan pengaruh tersebut:

1. Struktur Kalimat yang Benar

Kaidah nahwu memberikan aturan-aturan yang mengatur bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat. Tanpa pemahaman yang baik tentang nahwu, penulis mungkin akan membuat kesalahan dalam struktur kalimat, seperti kesalahan dalam penggunaan *i'rab* (perubahan akhir kata) yang dapat mengubah makna kalimat secara drastis. Misalnya, kesalahan dalam penempatan kata benda (*ism*) atau kata kerja (*fi'il*) bisa menyebabkan kesalahpahaman.

2. Penggunaan Kata yang Tepat

Dalam bahasa Arab, penggunaan kata sangat bergantung pada konteks dan struktur gramatikal. Kaidah nahwu membantu penulis memahami bagaimana memilih dan mengatur kata-kata agar sesuai dengan konteks, sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi jelas dan efektif.

Misalnya, penempatan kata sifat (sifat) yang salah dapat menyebabkan kebingungan tentang sifat dari subjek yang dibicarakan.

3. Kefasihan dan Kejelasan

Kaidah nahwu tidak hanya membantu dalam menyusun kalimat yang benar secara gramatikal tetapi juga membantu dalam mencapai kefasihan (*fushah*) dan kejelasan dalam penulisan. Seorang penulis yang mahir dalam nahwu akan mampu menyusun kalimat yang lancar, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan.

4. Kreativitas dalam Penulisan

Pemahaman yang baik tentang kaidah nahwu juga memungkinkan penulis untuk lebih kreatif dalam menyusun kalimat, misalnya dengan menggunakan berbagai jenis kalimat (*jumlah ismiyah*, *jumlah fi'liyah*) atau menggabungkan kalimat dengan cara yang lebih kompleks. Hal ini bisa membuat tulisan menjadi lebih menarik dan bervariasi, tanpa mengorbankan kejelasan atau ketepatan makna.

5. Menghindari Kesalahan Makna

Kaidah nahwu membantu penulis menghindari kesalahan dalam penulisan yang bisa mengubah makna kalimat. Dalam bahasa Arab, perubahan kecil dalam i'rab atau struktur kalimat bisa mengubah makna secara signifikan. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang nahwu adalah kunci untuk memastikan bahwa tulisan menyampaikan pesan yang dimaksud dengan tepat.

Secara keseluruhan, penguasaan kaidah nahwu adalah dasar penting bagi pengembangan maharah kitabah dalam bahasa Arab. Tanpa pemahaman yang kuat tentang nahwu, seorang penulis mungkin akan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar dan bermakna, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas dan efektivitas tulisan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman *qaidah nahwu* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis PBA UIAD Sinjai. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu uji validitas instrumen, uji reliabilitas, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi sederhana. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji korelasi sederhana yang memperoleh nilai Sig itu $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Qaidah Nahwu* (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y).

B. Saran

1. Menambah porsi materi qaidah dalam kurikulum dan memberikan latihan yang lebih banyak.
2. Menyediakan latihan menulis yang berkelanjutan dan mendapatkan umpan balik dari dosen.
3. Menggunakan aplikasi atau perangkat lunak yang dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari *qaidah nahwu* dan menulis dengan benar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- AR, A. & Takdir, T. (2020). "Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai."
- Bima, B. (2022). "Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Dan Kitabah Pada Mahasiswa Prodi Pba Fakultas Tarbiyah Iai Muhammadiyah Bima."
- Dahlia, D. (2021). "*Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Kaidah Nahwu Melalui Tadribat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIM Sinjai.*"
- Dewantara, K. H., & Mulyo, I. (2020). "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab."
- Firdaus, F. (2021.) "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0."
- Fitria, N. (2020). "Metode Pembelajaran Nahwu Dengan Pendekatan Tutor Sebaya."
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*.
- Hartono, H., Hamidah, H., Syahputri, A., Saukani, I., & Nasution, S. (2024). "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UINSU."
- Hastang, H. (2019). "Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah."
- Hidayat, E. (2020). "Penggunaan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo."
- Hidayat, N. S. (2020). "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab."
- Husnaeni, H., Akmal, A., & AR, A. (2021). "Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) Dalam."
- Ibrani, F. (2022). "Terhadap Kemampuan Dalam Membaca Kitab Kuning Pada Santri Kelas 1A di Pondok Sekolah Tinggi Agama Islam NIDA El Adabi . Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI."
- Jamil, H. (2020). "دیرتج رضو . قیترلا اهنم ، قیترکلا یحاونلا بلع یرثتاً نلاً ةعبارلا قیعانصلا قروثلا فی نمزلا " یریغت ذخیأو نومدختسی قییر عل ا ةغللا یلمع نم یرثک نکلو . نمزلا یریغت بسانتل قیترکلا میلعتلا قرط قییرلا ءاملع بلاطلا لاوحلا قیسانملا تلازام قییرطلا هذه نلاً اثبتا."
- Labib, A. (2022). "Pengembangan Instrumen Penilaian Qawaid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."
- Muttaqin, M. (2019). "Pembelajaran Ilmu Nahwu."
- Nashoi, A. K. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab."
- Nashoi, A. K., Mathoriyah, L., & Sholahuddin, M. F. (2023). "Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab."
- Nasution, S., Wulandari, S., Rahmi, M., & Lubis, I. A. (2024). "Penggunaan Buku Al ' Arabiyyah Li Mahaarati Al - Kitaabah Fii Dhau ' i . Annadzriyyati Albinaaiyyah

Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah : Perspektif Media Pembelajaran.”

- Nurhanifah, N., & Silva, N. (2021). “Problematika Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab.”.
- Maesaroh, N., & Achdiani, Y. (2017). "*Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Moderen.*"
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). "*Metode Penelitian Kuantitatif.*"
- Rathomi, A. (2020). “Marah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.”
- Razin, B., & Razin, U. (2015). *Ilmu Nahwu.*
- Rusyana, Y. (1988). "*Makalah Kongres Bahasa V.*"
- Sari, A. M., Ismail, I. & Sardiyah, S. (2020). “Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (Pba) Di Iai Muhammadiyah Sinjai.”
- Sugiyono, S. (2013). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*"
- Sultan, M. (2015). "*Suatu Metode Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.*"
- Tarigan, T. (1983). "*Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*"
- Taufik, T. (2023). “Strategi Qurat Al-Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.”
- Yenti, Y., Endri, E., & Afif, M. (2022). “Pengaruh Kaidah Nahwu Dalam Istibath Hukum.”
- Zamroni, A., & Rijal, M. K. (2022). “Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia.”

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN
1.1 LEMBAR OBSERVASI
1.2 LEMBAR TEST PEMAHAMAN *QAIDAH NAHWU*
1.3 LEMBAR TEST KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB
1.4 LEMBAR PENILAIAN KISI-KISI TEST

1.1 LEMBAR OBSERVASI

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

NIM :

Semester :

2. Daftar Pernyataan Test

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju	Ket
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian nahwu dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia			
2	Mahasiswa mampu menganalisis kalimat bahasa Arab yang tidak sesuai <i>qaidah nahwu</i>			
3	Mahasiswa mampu menulis bahasa Arab sesuai <i>qaidah nahwu</i>			
4	Mahasiswa mampu menghafal semua <i>qaidah nahwu</i>			
5	Mahasiswa mampu menerapkan <i>qaidah nahwu</i> dalam menyusun kalimat bahasa Arab			
6	Mahasiswa mampu menyusun kalimat bahasa Arab			
7	Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Arab dalam penulisan teks			
8	Mahasiswa lancar dan bervariasi dalam membuat kalimat bahasa Arab			
9	Mahasiswa mampu dalam menyusun dan menyunting teks			

	bahasa Arab			
10	Mahasiswa mampu menggunakan aturan tata bahasa Arab secara tepat dalam menulis bahasa Arab			

1.2 LEMBAR TEST PEMAHAMAN QAIDAH NAHWU

No	Indikator	Alternatif Kemampuan
1	Mampu menjelaskan pengertian <i>qaodah nahwu</i> dengan baik	Jelaskan pengertian <i>qaidah nahwu</i> !
2	Mengetahui letak tanda baca kalimat bahasa Arab sesuai <i>qaidah nahwu</i>	Berikan tanda baca pada kalimat dibawah ini! يستمعون إلى تلاوة القرآن الكريم
3	Mampu menjelaskan hukum <i>qaidah nahwu</i> setiap kata pada kalimat	<i>I'rab</i> kalimat dibawah ini! يُتَرْجَمُ عَلَى الْكِتَابِ الْعُلْمِيَّةِ إِلَى اللُّغَةِ
4	Mampu memberikan contoh <i>jumlah fi'liyah</i>	Berikan contoh <i>jumlah fi'liyah</i> !
5	Mampu memberikan contoh <i>jumlah ismiyyah</i>	Berikan contoh <i>jumlah ismiyyah</i> !
6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>mubtada wal khobar</i>	Jelaskan pengertian <i>mubtada wal khobar</i> !
7	Mahasiswa mampu memberikan contoh <i>mubtada wal khobar</i>	Berikan contoh <i>mubtada wal khobar</i> !
8	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>harfun jar</i>	

9	Mahasiswa mampu memberikan contoh <i>harfun jar</i>	Berikan contoh <i>harfun jar</i> !
10	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian fi'il dan bagian-bagian fi'il	jelaskan pengertian fi'il dan sebutkan bagian-bagiannya!

1.3 LEMBAR TEST KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB

No	Indikator	Alternatif
1	Mampu menjelaskan pengertian maharah kitabah	Jelaskan pengertian maharah kitabah menurut anda!
2	mampu menghasilkan kalimat yang berhubungan dengan topik tertentu dalam bahasa arab	Jelaskan dengan singkat judul dibawah ini! "Sekolah"
3	Mampu menerjemahkan kalimat ke bahasa Arab	Terjemahkan kalimat dibawah ini! "Fatimah membawa hp ke sekolah"
4	Mampu mengedintifikasi kesalahan dalam struktur kalimat seperti kesalahan tata bahasa atau urutan kata	Susun kalimat di bawah ini dengan benar! "با - الإِسْلَامِيَّة - دَخَلَان - يَلْتَحِقُنَا - جَامِعَةِ - أَحْمَد"
5	Mahasiswa mampu menyampaikan ide atau informasi melalui penulisan kalimat bahasa Arab	Berikan ide atau informasi dalam bahasa Arab!
6	Mahasiswa mampu menuliskan huruf hijaiyyah secara berurutan	Tuliskan huruf Hijaiyyah dari "alif" sampai "ya" dalam bahasa Arab!
7	mahasiswa mampu membedakan huruf hijayyah yang tidak bisa di sambung di depan	Tuliskan huruf hijayyah yang tidak bisa disambung di depan!
8	Mahasiswa mampu membedakan huruf hijaiyah yang tidak bisa di sambung di	Tuliskan huruf hijayyah yang bisa disambung di depan!

	depan	
9	Mahasiswa mampu membedakan huruf hijaiyah yang bisa di sambung di belakang	Tuliskan huruf hijayyah yang bisa disambung di belakang!
10	Mahasiswa mampu membedakan huruf hijaiyah yang tidak bisa di sambung di belakang	Tuliskan huruf hijayyah yang tidak bisa disambung di belakang!

1.4 LEMBAR PENILAIAN TEST

A. Penilaian Pemahaman Qaidah Nahwu

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Mampu menjelaskan pengertian <i>qaodah nahwu</i> dengan baik				
2	Mengetahui letak tanda baca kalimat bahasa Arab sesuai qaidah nahwu				
3	Mampu menjelaskan hukum qaidah nahwu setiap kata pada kalimat				
4	Mampu memberikan contoh jumlah fi'liyah				
5	Mampu memberikan contoh jumlah ismiyyah				
6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>mubtada wal khobar</i>				
7	Mahasiswa mampu memberikan contoh <i>mubtada wal khobar</i>				
8	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>harfun jar</i>				
9	Mahasiswa mampu memberikan contoh <i>harfun jar</i>				
10	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian fi'il dan bagian-bagian fi'il				

B. Penilaian Kemampuan Menulis Bahasa Arab

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Mampu menjelaskan pengertian maharah kitabah				
2	mampu menghasilkan kalimat yang berhubungan dengan topik tertentu dalam bahasa arab				
3	Mampu menerjemahkan kalimat ke bahasa Arab				
4	Mampu mengidentifikasi kesalahan dalam struktur kalimat seperti kesalahan tata bahasa atau urutan kata				

5	Mahasiswa mampu menyampaikan ide atau informasi melalui penulisan kalimat bahasa Arab				
6	Mahasiswa mampu menuliskan huruf hijaiyyah secara berurutan				
7	mahasiswa mampu membedakan huruf hijayyah yang tidak bisa di sambung di depan				
8	Mahasiswa mampu membedakan huruf hijaiyah yang tidak bisa di sambung di depan				
9	Mahasiswa mampu membedakan huruf hijaiyah yang bisa di sambung di belakang				
10	Mahasiswa mampu membedakan huruf hijaiyah yang tidak bisa di sambung di belakang				

C. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis (Mahara Kitabah)

1. **4 (Sangat baik)** : Tulisan memiliki struktur yang jelas, tanpa kesalahan gramatikal yang berarti. Penggunaan kaidah nahwu sangat tepat dan bervariasi, serta ide-ide disampaikan dengan sangat jelas dan terorganisir.
2. **3 (Baik)** : Tulisan memiliki struktur yang jelas dengan beberapa kesalahan gramatikal ringan. Penggunaan kaidah nahwu cukup tepat, dan ide-ide disampaikan dengan jelas, meskipun ada beberapa bagian yang kurang terorganisir.
3. **2 (Cukup)** : Tulisan memiliki struktur yang kurang jelas, dengan beberapa kesalahan gramatikal yang mengganggu. Penggunaan kaidah nahwu masih kurang tepat, dan ide-ide disampaikan dengan cukup jelas namun terputus-putus.
4. **1 (Kurang)** : Tulisan memiliki banyak kesalahan gramatikal dan struktur yang tidak jelas. Penggunaan kaidah nahwu kurang tepat atau sering salah, sehingga pesan yang ingin disampaikan sulit dipahami.

D. Indikator Penilaian Qaidah Nahwu

1. **4 (Sangat Baik)** : Memahami dan menerapkan kaidah nahwu dengan sangat baik dalam berbagai konteks, mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan gramatikal dengan cepat.
2. **3 (Baik)** : Memahami dan menerapkan kaidah nahwu dengan baik, meskipun ada beberapa kesalahan dalam konteks yang lebih kompleks. Dapat mengidentifikasi kesalahan gramatikal umum.
3. **2 (Cukup)** : Memiliki pemahaman dasar tentang kaidah nahwu, namun masih sering melakukan kesalahan dalam penerapannya. Memerlukan bantuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang lebih kompleks.
4. **1 (Kurang)** : Pemahaman tentang kaidah nahwu masih sangat terbatas, dengan banyak kesalahan dalam penerapan. Kesulitan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan gramatikal.

LAMPIRAN 2
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
2.1 HASIL OBSERVASI
2.2 HASIL TEST VARIABEL X
2.3 HASIL TEST VARIABEL Y

2.1 HASIL OBSERVASI

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian nahwu dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia	4	6
2	Mahasiswa mampu menganalisis kalimat bahasa Arab yang tidak sesuai <i>qaidah nahwu</i>	5	5
3	Mahasiswa mampu menulis bahasa Arab sesuai <i>qaidah nahwu</i>	3	7
4	Mahasiswa mampu menghafal <i>qaidah nahwu</i>	6	4
5	Mahasiswa mampu menerapkan qaidah nahwu dalam menyusun kalimat bahasa Arab	7	3
6	Mahasiswa mampu menyusun kalimat bahasa Arab	6	4
7	Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Arab dalam penulisan teks	6	4
8	Mahasiswa lancar dan bervariasi dalam membuat kalimat bahasa Arab	7	3
9	Mahasiswa mampu dalam menyusun dan menyunting teks bahasa Arab	4	6
10	Mahasiswa mampu menggunakan aturan tata bahasa Arab secara tepat dalam menulis bahasa Arab	6	4

2.2 HASIL TEST VARIABEL X

No	Responden	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Uswatunnisa	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	33
2	Rita Rianti	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
3	Serlina	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
4	Syamsinar	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	34
5	Lia Angriani. M	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
6	Riska Amalia	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
7	Muhtadina	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
8	Nurul Fadhilah Azzahra	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
9	Rikariansa	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
10	Muhlisha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Anugrah Wahdaniah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Wahdaniar	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
13	Salwa Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Fitra	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	40
15	Ainul Hayati	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
16	Nurhasanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	Fausia Salsabilah	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
18	Zulfira Luqmi	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
19	Maratun Nadirah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Zul Arsil Azim Pajalani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Miftahul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Nur Rahmat Hidayat	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37

2.3 HASIL TEST VARIABELY

No	Responden	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Uswatunnisa	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
2	Rita Rianti	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
3	Serlina	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	Syamsinar	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
5	Lia Angriani. M	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
6	Riska Amalia	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
7	Muhtadina	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
8	Nurul Fadhilah Azzahra	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
9	Rikariansa	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
10	Muhlisha	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
11	Anugrah Wahdaniah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Wahdaniar	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
13	Salwa Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Fitra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	Ainul Hayati	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
16	Nurhasanah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
17	Fausia Salsabilah	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
18	Zulfira Luqmi	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
19	Maratun Nadirah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
20	Zul Arsil Azim Pajalani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Miftahul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Nur Rahmat Hidayat	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37

LAMPIRAN 3

3.1 DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

3.1DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

4.1 HASIL UJI VALIDITASI VARIABEL X

4.2 HASIL UJI VALIDITASI VARIABEL Y

4.1 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	.574**	.211	.203	.226	.647**	.431*	.354	.431*	.277	.681**
	Sig. (2-tailed)		.005	.347	.366	.313	.001	.045	.106	.045	.211	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2	Pearson Correlation	.574**	1	.277	.083	.232	.730**	.277	-.083	.277	.000	.505*
	Sig. (2-tailed)	.005		.212	.712	.300	.000	.212	.712	.212	1.000	.017
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X3	Pearson Correlation	.211	.277	1	.495*	.561**	.325	.741**	.376	.741**	.542**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.347	.212		.019	.007	.139	.000	.084	.000	.009	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X4	Pearson Correlation	.203	.083	.495*	1	.036	.365	.277	.833**	.277	.913**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.366	.712	.019		.875	.095	.212	.000	.212	.000	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X5	Pearson Correlation	.226	.232	.561**	.036	1	.098	.794**	.160	.794**	.098	.459*
	Sig. (2-tailed)	.313	.300	.007	.875		.666	.000	.476	.000	.666	.032
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X6	Pearson Correlation	.647**	.730**	.325	.365	.098	1	.325	.183	.325	.273	.695**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.139	.095	.666		.139	.416	.139	.219	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X7	Pearson Correlation	.431*	.277	.741**	.277	.794**	.325	1	.376	1.000**	.325	.773**
	Sig. (2-tailed)	.045	.212	.000	.212	.000	.139		.084	.000	.139	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8	Pearson Correlation	.354	-.083	.376	.833**	.160	.183	.376	1	.376	.913**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.106	.712	.084	.000	.476	.416	.084		.084	.000	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9	Pearson Correlation	.431*	.277	.741**	.277	.794**	.325	1.000**	.376	1	.325	.773**
	Sig. (2-tailed)	.045	.212	.000	.212	.000	.139	.000	.084		.139	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	Pearson Correlation	.277	.000	.542**	.913**	.098	.273	.325	.913**	.325	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.211	1.000	.009	.000	.666	.219	.139	.000	.139		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.681**	.505*	.740**	.669**	.459*	.695**	.773**	.644**	.773**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.001	.032	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4.2 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total	
Y1	Pearson Correlation	1	.259	.121	.498 [*]	.701 ^{**}	.189	.411	.189	.311	.804 ^{**}	.681 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.245	.592	.018	.000	.400	.058	.400	.160	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y2	Pearson Correlation	.259	1	.283	.160	.356	.730 ^{**}	.069	.183	.833 ^{**}	.069	.614 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.245		.201	.476	.104	.000	.760	.416	.000	.760	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y3	Pearson Correlation	.121	.283	1	.232	.428 [*]	.365	.311	.913 ^{**}	.267	.311	.656 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.592	.201		.300	.047	.095	.160	.000	.230	.160	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y4	Pearson Correlation	.498 [*]	.160	.232	1	.581 ^{**}	.098	.498 [*]	.293	.232	.498 [*]	.620 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.476	.300		.005	.666	.018	.186	.300	.018	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y5	Pearson Correlation	.701 ^{**}	.356	.428 [*]	.581 ^{**}	1	.293	.498 [*]	.293	.428 [*]	.701 ^{**}	.805 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.104	.047	.005		.186	.018	.186	.047	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y6	Pearson Correlation	.189	.730 ^{**}	.365	.098	.293	1	.000	.273	.913 ^{**}	.000	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.400	.000	.095	.666	.186		1.000	.219	.000	1.000	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y7	Pearson Correlation	.411	.069	.311	.498 [*]	.498 [*]	.000	1	.378	.121	.411	.562 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.058	.760	.160	.018	.018	1.000		.083	.592	.058	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y8	Pearson Correlation	.189	.183	.913 ^{**}	.293	.293	.273	.378	1	.183	.378	.632 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.400	.416	.000	.186	.186	.219	.083		.416	.083	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y9	Pearson Correlation	.311	.833 ^{**}	.267	.232	.428 [*]	.913 ^{**}	.121	.183	1	.121	.684 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.160	.000	.230	.300	.047	.000	.592	.416		.592	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y10	Pearson Correlation	.804 ^{**}	.069	.311	.498 [*]	.701 ^{**}	.000	.411	.378	.121	1	.651 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.760	.160	.018	.000	1.000	.058	.083	.592		.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.681 ^{**}	.614 ^{**}	.656 ^{**}	.620 ^{**}	.805 ^{**}	.603 ^{**}	.562 ^{**}	.632 ^{**}	.684 ^{**}	.651 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.002	.000	.003	.007	.002	.000	.001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5
HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

5.1 HASIL UJI REABILITAS VARIABEL X

5.2 HASIL UJI REABILITAS VARIABEL Y

5.1 HASIL UJI REABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	22	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

5.2 HASIL UJI REABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	22	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

LAMPIRAN 6
HASIL UJI LINEARITAS DAN UJI HIPOTESIS

6.1 HASIL UJI NORMALITAS

6.2 HASIL UJI LINEARITAS

6.3 HASIL UJI HIPOTESIS

6.1 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.87352933
	Absolute	.133
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.622
Asymp. Sig. (2-tailed)		.834

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

6.2 HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menulis * Qaidah Nahwu	(Combined)		204.756	4	51.189	55.757	.000
	Between Groups	Linearity	204.340	1	204.340	222.576	.000
		Deviation from Linearity	.417	3	.139	.151	.927
	Within Groups		15.607	17	.918		
	Total		220.364	21			

6.3 HASIL UJI HIPOTESIS

Analnsis Korelasi Sederhana

Correlations

		Qaidah Nahwu	Kemampuan Menulis
Qaidah Nahwu	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	22	22
Kemampuan Menulis	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7
7.1 DOKUMENTASI KEGIATAN





LAMPIRAN 8
ADMINISTRASI PENELITIAN

- 8.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN**
8.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
8.3 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 569.DI/III.3.AU/F/KEP/2023**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan tahun akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amran AR., M.Pd.I	Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : MIFTAHUL JANNAH
NIM : 200105009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Qaidah Nahwu terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa PBA UIAD Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kecempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 Jumadil Awal 1445 H
02 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. Qakdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 297.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 10 Dzulqaidah 1445 H
18 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 200105009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

" Pengaruh Pemahaman Qaidah Nahwu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa PBA UIAD Sinjai ".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Kampus UIAD Sinjai**".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai


UIAD
**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: 016.PS.1/III.3.AU/A/2024

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Miftahul Jannah
NIM	: 200105009
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kampus	: Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan UIAD Sinjai dengan judul penelitian **"Pengaruh Pemahaman Qaidah Nahwu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa PBA UIAD Sinjai"** pada tanggal 28 - 28 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 18 Muharram 1446 H
24 Juli 2024 M

Ketua Prodi PBA,

Dr. Amran AR., M.Pd.I./
NBM. 1230119

Tembusan:

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIAD Sinjai
4. Arsip



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

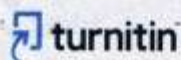
Nama : **Miftahul Jannah**
 Nim : **200105009**
 Prodi : **PBA**
 File : **Skripsi**
 Status : **Lulus dengan 14% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 14 Oktober 2024



Irwani Setiawan, S.P., M. I. Kom
 NBM : 1341989



Similarity Report ID: 01d3618:68562148

PAPER NAME

MIFTAHUL JANNA 200105009

WORD COUNT

12683 Words

CHARACTER COUNT

86410 Characters

PAGE COUNT

67 Pages

FILE SIZE

466.1KB

SUBMISSION DATE

Oct 14, 2024 9:39 AM GMT+7

REPORT DATE

Oct 14, 2024 9:40 AM GMT+7

● 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database



Summary

BIODATA PENULIS



Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 200105009
 Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 22 Maret 2000
 Alamat : Jln.Jend.Sudirman. Kel.Biringere Kec. Sinjai Utara
 Kab. Sinjai
 Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab
 (HIMDIBA) UIAD Sinjai, sebagai anggota bidang
 bahasa tahun 2021/2022, sebagai sekretaris umum
 tahun 2022/2023, dan juga di ITLHA selama 2 periode
 sebagai anggota penelitian dan pengembangan tahun
 2021/2022 - 2022/2023.
 Riwayat Pendidikan
 1. TK : TK pertiwi 1 Sinjai
 2. SD : SD Negeri 23 Sinjai
 3. SMP/MTS : Darul Istiqamah Lappa'e
 4. SMA/MA : Darul Huffadh Bone
 Darul Istiqamah Lappae'e
 Handphone : 085242152207
 Email : miftahuljannahannur@gmail.com
 Nama Orang Tua
 Ayah : Arifuddin
 Ibu : Nuraeni